

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021**



**NUR FADILLAH**

**1810421068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021**



Diajukan sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**NUR FADILLAH**  
**1810421068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021

Disusun dan diajukan oleh

**NUR FADILLAH**  
**1810421068**

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi  
Pada Tanggal 13 Mei 2023 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 13 Mei 2023  
Disetujui Oleh,

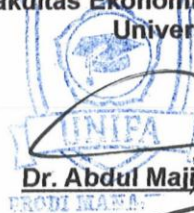

**Pembimbing,**



Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial**  
**Universitas Fajar**

  
  
Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial**  
**Universitas Fajar**

  
  
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.  
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

# SKRIPSI

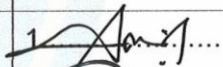


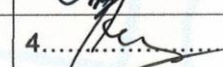
## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021

disusun dan diajukan oleh

**NUR FADILLAH**  
**1810421068**

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada Tanggal **13 Mei 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
**Dewan Penguji**

| No. | Nama Penguji                      | Jabatan    | Tanda Tangan   |
|-----|-----------------------------------|------------|--|
| 1.  | Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.     | Ketua      | 1.  |
| 2.  | Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. | Sekretaris | 2.  |
| 3.  | Syamsul Riyadi, S.M., M.M.        | Anggota    | 3.  |
| 4.  | Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.   | Anggota    | 4.  |

**Ketua Program Studi Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial**  
**Universitas Fajar**

  
**Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**  
PRODI MANAJEMEN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : NUR FADILLAH  
NIM : 1810421068  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 13 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Fadillah

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Serta shalawat dan salam saya kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam tugas akhir untuk mencapai tujuan gelar sarjana manajemen (S.M) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Peneliti ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta serta semua pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021”** Dapat tersusun dengan baik sebagaimana mestinya. Serta tak lupa pula penulis berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar S.Sos., M.I.kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar.
4. Bapak Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. Selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta saran bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Fajar.
6. Serta kepada teman-teman yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penulis mengharapkan dukungan dan partisipasi aktif berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengaturkan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan maupun hilap semoga dikemudian hari, Skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 13 Mei 2023

Nur Fadillah

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK STUDY KASUS 2018-2021**

**Nur Fadillah  
Syamsuddin Bidol**

Penelitian ini berjudul Pemeriksaan Eksekusi Moneter di PT. Studi Kasus Indofood Sukses Makmur Tbk 2018-2021 untuk mempelajari bagaimana rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan temuan penelitian kuantitatif. Strategi pemeriksaan ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan elusidasi. Laporan keuangan PT perusahaan merupakan data yang diolah. Studi kasus Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2018 hingga 2021, Prosedur pemeriksaan yang digunakan adalah pemeriksaan kuantitatif dimana pemeriksaan ini menggunakan penanganan informasi berupa angka-angka sebagai alat untuk penyelidikan. Kemudian dilakukan pemeriksaan dengan membandingkan proporsi moneter dari satu periode dengan periode lainnya yang menggunakan satu penyelidikan proporsi, yaitu penyelidikan proporsi produktivitas tertentu. Rasio pengambilan aset, pengambilan ekuitas perusahaan, dan margin laba bersih mengungkap temuan penelitian tentang rasio profitabilitas. Dimana hasilnya adalah organisasi terlihat bagus dan sehat dalam memperoleh keuntungan karena telah berkembang secara konsisten

**Kata Kunci:** Rasio, profitabilitas, kinerja keuangan



## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT. INDOFOOD SUCCESS MAKMUR TBK CASE STUDY 2018-2021**

**Nur Fadillah  
Syamsuddin Bidol**

*This study entitled Examination of Monetary Execution in PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Case Study 2018-2021 to learn how the profitability ratio is used to measure the company's financial performance using the findings of quantitative research. This examination strategy is quantitative with an elucidating approach. The financial statements PT of the company are the data that are processed. Case study for Indofood Sukses Makmur Tbk from 2018 to 2021, The examination procedure utilized is quantitative examination where this examination utilizes information handling as numbers as a device for investigation. Then an examination is completed by contrasting monetary proportions from one period with another which utilizes one proportion investigation, to be specific productivity proportion investigation. The ratios of taking assets, taking the company's equity, and net profit margins reveal the findings of the research on profitability ratios. Where the outcome is that the organization is looking great and sound in acquiring benefits since it has expanded consistently*

**Keywords:** Ratios, profitability, financial performance

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                    | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                     | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                                 | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                               | <b>IV</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAN LEMBAR</b> .....                          | <b>V</b>    |
| <b>PRAKATA</b> .....   | <b>VI</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>VII</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>VIII</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>X</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | <b>XI</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | <b>XII</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | <b>XIII</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                 | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                      | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah .....                                   | 9           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                   | 10          |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                  | 10          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                           | <b>11</b>   |
| 2.1. Manajemen keuangan .....                                  | 11          |
| 2.1.1. Laporan keuangan.....                                   | 13          |
| 2.1.2. Pengukuran kinerja keuangan.....                        | 20          |
| 2.1.3. Konsep Dasar Manajemen Keuangan. ....                   | 21          |
| 2.1.4. Analisis Rasio Keuangan.....                            | 23          |
| 2.1.5. Jenis–Jenis Rasio Keuangan. ....                        | 24          |
| 2.1.6. Analisis Laporan Keuangan.....                          | 25          |
| 2.2. Teknis Analisis Laporan Keuangan.....                     | 27          |
| 2.3. <i>Signalling Theory</i> .....                            | 32          |
| 2.4. Tinjauan Empirik .....                                    | 33          |
| 2.5. Karangka Pikir.....                                       | 35          |
| 2.6. Definisi Oprasional .....                                 | 36          |
| 2.7. Pengukuran variabel .....                                 | 36          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                     | <b>37</b>   |
| 3.1. Rancangan Penelitian .....                                | 37          |
| 3.2. Tempat Dan Waktu .....                                    | 37          |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data .....                             | 37          |
| 3.4. Jenis Dan Sumber Data.....                                | 37          |
| 3.5. Pengukuran Variabel .....                                 | 38          |
| 3.6. Instrumen Penelitian .....                                | 38          |
| 3.7. Analisis Data .....                                       | 38          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN</b> .....           | <b>40</b>   |
| 4.1. Profil umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....           | 40          |
| 4.1.1. Sejarah singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....     | 40          |
| 4.1.2. Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....      | 44          |
| 4.1.3. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk..... | 45          |
| 4.1.4. Produk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....             | 51          |
| 4.2. Hasil Penelitian .....                                    | 53          |
| 4.3. Pembahasan .....  | 55          |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                     | <b>59</b>   |
| 5.1. kesimpulan .....  | 59          |
| 5.2. saran .....   | 59          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                    | <b>60</b>   |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Total Aktiva, Hutang, Modal, Pendapatan, dan Laba .....      | 9       |
| Tabel 2.4. Tinjauan Empirik.....  | 33      |
| Tabel 4.1. Produk .....   | 52      |
| Tabel 4.2. Return On Investment (ROI) .....                             | 54      |
| Tabel 4.3. Kinerja Keuangan (PBV) .....                                 | 54      |
| Tabel 4.4. Kondisi Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .... | 55      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Kerangka Pemikiran.....                                 | 35      |
| 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk..... | 46      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tidak peduli seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan, mereka semua bekerja menuju tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Intinya antara lain menghasilkan keuntungan dan menjamin koherensi bisnis di kemudian hari. Bagaimanapun, daya tahan produktif organisasi bergantung pada administrasinya, sehingga organisasi memberikan eksekusi keuangan yang solid dan efisien. Sebagai salah satu jenis organisasi, perusahaan biasanya memiliki tujuan khusus yang harus dipenuhi untuk memenuhi kepentingan anggotanya. Prestasi manajerial adalah pencapaian tujuan perusahaan dengan sukses. Pengukuran kinerja perusahaan dimungkinkan karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan internal dan eksternal. Industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang sangat pesat. Industri makanan dan minuman memiliki banyak ruang untuk ekspansi. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tujuan dari analisis laporan keuangan.

Organisasi makanan dan minuman merupakan salah satu klasifikasi organisasi dalam industri barang dagangan pelanggan yang barangnya dibutuhkan oleh daerah setempat dengan tujuan agar dapat produktif baik sekarang maupun di kemudian hari. Bisnis makanan dan minuman mampu bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif di pasar global sebagai industri konsumen yang dapat bermanfaat bagi komunitas atau bisnisnya. Selain itu, menurut Yayuk (2015), industri konsumsi merupakan jenis investasi yang menguntungkan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi.

kejadian yang terjadi di dalam perusahaan PT. TBD: Indofood. Artikel Karina di (Katadata.co.id, 2018) berjudul "Beban meningkat, laba bersih Indofood turun 12,7%" memberikan penjelasan bahwa PT. Semester pertama 2018, pendapatan Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) turun 12,7% menjadi Rp 2,24 triliun pada saat itu. Induk perusahaan makanan dan minuman yang dijalankan generasi kedua keluarga Salim itu disebut terpuruk akibat penurunan kinerja grup perkebunan dan kenaikan sejumlah komponen biaya. Menurut laporan keuangan bisnis, Indofood melaporkan penjualan sebesar Rp36 triliun pada semester pertama tahun 2018, meningkat 0,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp35,6 triliun. Anthoni Salim, President, Director, and Chief Executive Officer Indofood mengatakan, kinerja anak usaha perseroan di industri makanan dan minuman juga terbantu oleh perbaikan dan pertumbuhan industri fast-moving consumer goods (FMCG) yang mulai menunjukkan peningkatan. perbaikan dan peningkatan penjualan setelah libur lebaran. minuman khususnya di PT. Sukses Makmur, Tbk., Indofood CBP "Meski demikian pada paruh pertama tahun 2018 kinerja grup Agribisnis tidak menggembirakan," ujar Anthoni. Hal ini tercermin dari kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama yang dilaporkan meningkat dari kerugian sekitar Rp3,97 miliar menjadi Rp29,4 miliar. Sementara itu, pada semester I 2018, beban keuangan perseroan meningkat dari Rp 673 miliar menjadi Rp 1,12 triliun sehingga semakin menekan laba. Selanjutnya, selain menyebabkan penurunan laba bersih, juga turun menjadi 5,4% dari sebelumnya 6,3%. Melemahnya skala swapping rupiah terhadap dolar seharusnya turun pada proses eksekusi moneter Indofood. Menurut analis Bahana Sekuritas Michael Setjoadi, tekanan global kemungkinan akan melanjutkan penurunan nilai tukar rupiah selama beberapa bulan terakhir.

Hal ini diduga mempengaruhi kinerja keuangan Indofood, khususnya terkait pembelian bahan alam impor dan kewajiban perusahaan dalam dolar.

Eksekusi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa sukses suatu organisasi telah menyelesaikan latihannya dalam mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi sebagaimana dibingkai dalam tindakan ahlinya. Di sisi lain, kinerja keuangan adalah hasil kerja perusahaan selama periode waktu tertentu seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya. Fahmi, sebagaimana dikemukakan dalam 2018: 142), gambaran konseptual kinerja keuangan adalah pemeriksaan praktik keuangan perusahaan untuk memastikan sejauh mana penerapannya. Penerapan peraturan yang ada secara benar dan memadai merupakan pondasi dari kinerja keuangan yang baik dalam suatu perusahaan. Beragam pihak (pemangku kepentingan), termasuk investor, kreditur, analis, penasihat keuangan, broker, pemerintah, dan manajemen, memberi nilai tinggi pada kinerja keuangan perusahaan. Landasan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja perusahaan atau kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan, yang mencakup informasi tentang posisi perusahaan saat ini dan aktivitas sebelumnya.

Petunjuk moneter adalah gambaran kemakmuran organisasi dan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dalam kegiatan yang berbeda. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan dan mematuhi aturan keuangannya secara tepat dan akurat disebut sebagai kinerja keuangan (Fahmi, 2012: 2). Rasio keuangan merupakan indikator kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan indikator kecukupan modal, Aktivitas dan profitabilitas. Kesimpulan

sederhana ini dapat ditarik dari berbagai definisi kinerja keuangan yang telah dikemukakan sebelumnya. Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dievaluasi dengan menggunakan indikator keuangan. Konsekuensi dari proporsi ini digunakan untuk menilai presentasi organisasi selama jangka waktu tertentu, apakah itu mencapai tujuannya, kemudian, pada saat itu, juga dapat menilai kemampuan organisasi untuk berhasil menggunakan aset organisasi. Dapat juga digunakan untuk menilai apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan kinerja perusahaan sesuai dengan tujuan atau kebijakan yang harus diikuti pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan berdasarkan kinerja yang telah dicapai. Pengurus masa depan.

Menurut Sirajuddin (2014, 105-120) rasio profitabilitas, rasio keuangan. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah rasio likuiditas. Dengan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memanfaatkan ekuitas, rasio leverage menunjukkan seberapa efektif hutang dan sumber pembiayaan eksternal lainnya digunakan oleh bisnis. Aktivitas yang sedang dilakukan direpresentasikan oleh hubungan aktivitas. Dalam menyelesaikan bisnisnya, keduanya bertransaksi, beli, stok dan latihan yang berbeda. Profitabilitas perusahaan diukur dari kemampuannya dan sumber informasi yang tersedia, seperti kas, inventaris, jumlah karyawan, dan cabang lainnya.

Menilai presentasi moneter organisasi adalah salah satu cara administrasi dapat memenuhi komitmennya untuk mendukung dan mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Evaluasi kinerja perusahaan sebagai hasil keputusan manajemen merupakan masalah rumit yang mempertimbangkan nilai dan keamanan berbagai instruksi, serta efisiensi aktivitas perusahaan dan penggunaan modal. dari organisasi.



Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi menggunakan metrik atau standar tertentu. Rasio atau metrik yang membandingkan dua bagian data keuangan adalah metrik umum. Dalam analisis rasio keuangan, perbandingan dapat dilakukan dengan dua cara: rasio untuk perusahaan yang sama di masa lalu, sekarang, dan di masa depan. Terlebih lagi, struktur lain adalah untuk membedakan proporsi organisasi dan organisasi pembanding lainnya. Posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu digambarkan dalam laporan keuangannya, yang merupakan gambaran perusahaan pada saat itu. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan, atau transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku tertentu.

Seperti yang ditunjukkan oleh Munawir (2010), "Laporan keuangan adalah perangkat penting untuk data kegiatan sosial tentang kesejahteraan dan pelaksanaan keuangan suatu organisasi." Aktivitas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melihat laporan keuangannya. Akibatnya, laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan cara untuk mengukur kinerja keuangan berkat proses manajemen. Berdasarkan empat analisis rasio—rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan tingkat operasi—penelitian ini mengkaji laporan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan organisasi, kelangsungan hidup dan kemampuan kegiatan yang dilakukan, kekurangan atau kualitas organisasi saat ini, dan unsur-unsur yang mempengaruhi tugas-tugas organisasi dapat dengan segala cara disurvei dari potongan-potongan laporan keuangan.

Melihat rasio keuangan dari data perusahaan dapat dilakukan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan laporan ini. Rasio keuangan adalah

kegiatan yang dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka yang dihasilkan dari transaksi-transaksi perusahaan selama periode tertentu, mengelompokkan angka-angka tersebut menurut jenisnya, kemudian menganalisisnya satu per satu. Dasar penilaian kinerja karyawan dalam aspek manajemen bisnis selama periode waktu tertentu kemudian akan menjadi hasil rasio yang akan diperoleh nantinya. Rasio yang dihasilkan juga akan memberikan gambaran dan makna tersendiri terhadap kondisi keuangan internal perusahaan. (2011) (*Vinet & Zhedanov*).

Jayani & Ruffaida, 2020 menyatakan bahwa rasio-rasio yang ada ini juga dikelompokkan berdasarkan rasio-rasio yang dijadikan tolak ukur bisnis. Dengan asumsi Anda telah memperoleh nilai yang diperoleh dari organisasi, tanda akan dibuat menggunakan Value Book Worth (PBV). Untuk meningkatkan prospek kinerja perusahaan di masa mendatang, buku ini akan menjadi landasan untuk mendapatkan kepercayaan pasar. Hal ini juga berguna sebagai alat untuk melakukan pemeriksaan biaya pertukaran keuangan, dan harga saham berdasarkan nilai buku perusahaan. Suatu kegiatan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba normal dalam usahanya merupakan pengertian dari rasio profitabilitas itu sendiri. Selain itu, Anda dapat menggunakan rasio ini untuk mengetahui apa tujuan perusahaan Anda untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, proporsi juga akan menjadi alasan untuk melihat kelangsungan penyelenggaraan organisasi yang bertanggung jawab atas kegiatan organisasi. Pekerjaan berkualitas tinggi akan menunjukkan pencapaian yang akan dicapai mulai saat ini, selain itu organisasi yang sebenarnya akan mendapatkan keuntungan maksimal dan sesuai dengan apa yang diantisipasi baru-baru ini.

Jenis laporan moneter yang biasa dikenal adalah laporan aset, artikulasi pembayaran, atau hasil bisnis, laporan pendapatan, memberikan laporan perubahan posisi moneter. Pelaksanaan organisasi adalah pencapaian yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu karena siklus kerja selama periode tersebut. Estimasi kinerja digunakan oleh organisasi untuk membuat peningkatan pada latihan fungsional mereka untuk bersaing dengan organisasi lain. Agar suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja perusahaan yang baik, maka harus mampu menghasilkan laba. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah dengan memberikan informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan tentang aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Cara lain untuk mengetahui kinerja perusahaan baik atau tidak adalah dengan memeriksa laporan keuangan. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, namun metode yang paling umum adalah dengan menggunakan rasio, yang memberikan pengukuran relatif terhadap operasi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi dasar analisis rasio. Melalui analisis rasio, dimungkinkan untuk mengamati bagaimana kinerja keuangan perusahaan berubah dari waktu ke waktu dan mengambil tindakan pencegahan untuk menghindari kegagalan bisnis. Laporan keuangan fundamental, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, berfungsi sebagai dasar untuk analisis rasio keuangan 3 itu sendiri.

Proporsi moneter dan eksekusi perusahaan memiliki hubungan yang nyaman. Ada banyak proporsi moneter dan setiap proporsi memiliki tujuannya masing-masing. Bagi para pendukung keuangan, dia akan melihat proporsi dengan penggunaan yang paling masuk akal untuk penyelidikan yang akan dia lakukan. Rasio tidak akan digunakan jika tidak secara akurat

mencerminkan tujuan analisis yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memang memberikan informasi tentang posisi dan kondisi keuangan perusahaan; namun demikian, untuk memperoleh informasi yang lebih bermanfaat dan spesifik yang dapat digunakan untuk menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan, laporan tersebut memerlukan analisis tambahan dengan menggunakan alat analisis keuangan yang telah tersedia.

Instrumen berwawasan yang dalam banyak kasus digunakan untuk mengukur eksekusi moneter adalah pemeriksaan proporsi. Metode umum untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Alat analisis yang dikenal dengan rasio dapat menawarkan jalan keluar dan menggambarkan tanda dan gejala yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas adalah tiga kelompok rasio yang sering digunakan saat mengevaluasi situasi keuangan perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan suatu analisis atau interpretasi terhadap data keuangan perusahaan yang bersangkutan, dimana data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan, agar dapat diperoleh gambaran perkembangan keuangan perusahaan tersebut. PT merupakan perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Produsen Indofood Sukses Makmur Tbk bergerak di industri makanan dan minuman. Untuk memastikan bahwa kinerja perusahaan di PT diukur secara berkala sehingga perusahaan dapat menentukan seberapa efektif kinerjanya dalam menghasilkan laba. Situasi keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk bervariasi dari tahun ke tahun.

**Tabel 1.1**  
**Total Aktiva, Hutang, Modal, Pendapatan, dan Laba**  
**PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2018-2021**  
 (disajikan dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Aktiva      | Hutang     | Modal      | Pendapatan | Laba       |
|-------|-------------|------------|------------|------------|------------|
| 2018  | 96.537.796  | 46.620.996 | 49.916.800 | 73.394.728 | 4.961.851  |
| 2019  | 96.198.559  | 41.996.071 | 54.202.488 | 76.529.955 | 5.902.729  |
| 2020  | 163.136.516 | 83.998.472 | 79.138.044 | 81.731.469 | 8.752.066  |
| 2021  | 179.356.193 | 92.724.082 | 86.632.111 | 99.345.618 | 11.202.585 |

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, total aset konsolidasi PT akan meningkat pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Auxiliaries meningkat dari Rp163.136.516 juta dari tahun 2020 menjadi Rp179.356.193 juta setiap tahun 2021, secara fundamental karena dari perluasan 5 sumber daya dari perolehan Pinehill Organization Restricted and Auxiliaries pada tahun 2020. Dari Rp41.996.071 juta pada tahun 2019 menjadi Rp83.998.472 juta pada tahun 2020, jumlah liabilitas konsolidasi PT dan anak perusahaan meningkat terutama sebagai akibat dari tambahan pinjaman bank yang dijamin pada sehubungan dengan akuisisi Pinehill Company Limited dan Anak Perusahaan. Pendapatan Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak meningkat dari Rp 54.202.488 juta di tahun 2019 menjadi Rp 79.138.004 juta di tahun 2020, terutama sebagai akibat dari akuisisi Pinehill Company Limited dan Entitas Anak, yang mengakibatkan tambahan saldo Kepentingan Non Pengendali. Penulis memilih judul penelitian yang berjudul berdasarkan uraian di atas **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Study Kasus 2018-2021**

## 1.2 Rumusan Masalah

Jelas dari konteks permasalahan di atas bahwa permasalahan ini berkaitan dengan kinerja keuangan PT. Sukses Makmur Indofood Tbk?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari dasar dan definisi di atas, motivasi dibalik penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membedah pameran keuangan PT. Sukses Makmur Tbk Indofood.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Perusahaan

- a. Saat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio Aktivitas dan profitabilitas, penting untuk mempertimbangkan informasi tambahan yang dapat menguntungkan bisnis.
- b. Membantu bisnis mempelajari dan memahami situasi keuangan.

#### 2. Penelitian

- a. Menerapkan dan memupuk spekulasi yang diperoleh selama rentang waktu bicara.
- b. Mewujudkan kondisi moneter organisasi dilihat dari Proporsi Aktivitas, profitabilitas Manfaat
- c. Mengetahui pameran dan kemajuan organisasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Manajemen Keuangan**

Dalam (*Idris et al.*), *Koontz and O'Donnel state*, 2022) Istilah “manajemen keuangan” sendiri mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem tata kelola keuangan perusahaan untuk mengetahui cara mendapatkan uang dan mengelola uang dalam bentuk aset sesuai dengan sistem yang banyak digunakan dalam perusahaan. Berikut adalah empat alasan mengapa manajemen keuangan ini bermanfaat:

- a. Melakukan peramalan dan perencanaan sistem manajemen keuangan untuk menggambarkan situasi yang akan terjadi di masa depan; ini juga akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Jika perusahaan sudah melakukan peramalan, langkah selanjutnya adalah menerapkan sistem manajemen keuangan dengan baik.
- b. Ada pilihan mengenai investasi modal. Untuk mempertahankan dana perusahaan yang ada dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat melakukan pengelolaan keuangan yang sehat, pengelolaan keuangan ini pun akan memberikan dampak (investasi) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Pengelolaan keuangan harus dikendalikan agar dapat mengendalikan arah dan tujuan perusahaan sehingga dapat tercapai. Hal ini akan memastikan bahwa sistem operasional berjalan dengan lancar. sehingga bisnis dapat berjalan dengan lancar.
- d. Karena hubungan antara manajemen keuangan dan pasar modal, ini akan menghubungkan bisnis ke pasar modal itu sendiri, sehingga

lebih mudah bagi bisnis untuk mengidentifikasi opsi pendanaan alternatif.

Definisi manajemen itu sendiri adalah proses pengembangan strategi untuk mencapai tujuan yang diantisipasi Berguna tidak hanya untuk membuat rencana manajemen, tetapi juga untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan sehingga sumber daya organisasi dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai arah dan tujuan yang diharapkan. Manajemen ini mengantisipasi pencapaian tujuan yang efisien dan efektif. Dapat dikatakan bahwa pencapaian manajer ini dapat dilihat dari efisiensi dan efektivitasnya. Alfiah dkk., 2020)

Kemahiran dan efektivitas memegang peranan penting dalam organisasi para eksekutif sehingga aset akan dimanfaatkan sebaik mungkin yang diharapkan, bukan tidak efisien dalam memanfaatkan aset yang sebenarnya tidak dibutuhkan oleh organisasi yang sebenarnya. Dalam kehidupan sehari-hari, berita sering kali menangkap angin dari sebuah organisasi yang melakukan produktivitas dengan mengurangi biaya yang tidak perlu. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian adalah semua aspek dari proses perencanaan ini.

Latihan-latihan metodis akan dilakukan dan diterapkan pada organisasi dengan tujuan agar siklus tersebut diuraikan dengan latihan-latihan yang diselesaikan oleh direksi di semua tingkatan. Keempat sistem tersebut akan ditampilkan sebagai berikut. Urutan kejadian hipotetis akan ditunjukkan oleh baut tumpul, yang akan dimulai dengan pengaturan dan di dekat tahap kontrol, yang akan berputar kembali ke pengaturan. Sementara itu, praktik manajemen akan menampilkan panah yang lebih realistis dari sebelumnya.



Dari pemahaman para eksekutif di atas, maka akan ada kaitannya dengan kunci-kunci berikut ini:

- a. Fungsi Manajemen adalah kegiatan perencanaan, pengarahan dan pengorganisasian, pengendalian. Proses tersebut akan mencakup kegiatan perencanaan.
- b. Koordinasi kegiatan Arah dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan Peran sumber daya organisasi akan sangat berperan dalam mencapai tujuan.

### **2.1.1. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Metode yang ditetapkan oleh standar akuntansi itu sendiri akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Dengan menerapkan gagasan standar akuntansi, salah tafsir dalam manajemen keuangan akan diminimalkan, dan ini akan menjadi nilai utama untuk menentukan apakah informasi keuangan yang akurat disediakan. Jika sistem analisis keuangan diterapkan seefektif mungkin, maka konsep dasar akuntansi akan memainkan peran yang signifikan (Muhammad, 2021). Untuk mengubah informasi dalam laporan keuangan, analisis dan metode langkah demi langkah yang menyeluruh digunakan dalam laporan keuangan. Jika ada perubahan, laporan keuangan itu sendiri juga akan mengalami interpretasi maknanya. Hasil dari pemaknaan sebelumnya kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegiatan menganalisis laporan keuangan ini melibatkan membandingkan pos-pos laporan keuangan dengan periode (analisis vertikal atau statis), tetapi juga dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa laporan keuangan dengan periode (analisis horizontal atau dinamis).

Seperti yang ditunjukkan oleh Ikhsan et al. dalam (Ermita, 2020) beliau memaknai bahwa laporan keuangan sekalipun merupakan tahapan dalam kerangka pembukuan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk memperdagangkan data antara satu pihak dengan pihak lain terkait dengan informasi keuangan yang terjadi di dalam organisasi sebenarnya. Laporan keuangan ini dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu dan aktivitas keuangan tertentu. Keadaan ringkasan fiskal juga akan menentukan sifat pelaksanaan dalam organisasi. Penjualan memainkan peran penting dalam laba perusahaan, tetapi akuntansi juga memainkan peran penting dalam pengelolaan laba tersebut. Pembukuan akan membuat kerangka pengungkapan moneter yang digunakan untuk menyampaikan informasi moneter sehubungan dengan kegiatan organisasi yang sebenarnya. Laporan ini akan menyajikan keadaan dan kondisi keuangan perusahaan, serta evaluasi kinerja terhadap kualitas kinerja perusahaan itu sendiri.

Ringkasan anggaran sebagian besar terdiri dari estimasi keuntungan dan kerugian, menulis tentang perubahan modal, dan catatan moneter yang menunjukkan keselarasan antara gaji dan biaya organisasi yang sebenarnya. Laporan perubahan modal yang juga disebut sebagai laporan perubahan ekuitas ini akan menunjukkan berapa modal awal yang dikeluarkan perseroan dan menampilkan sumber apa saja yang menjadi sebab akibat dari perubahan modal perseroan itu sendiri. . Perhitungan laba rugi akan menunjukkan berapa pendapatan yang diterima dan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu sehingga hasilnya menggambarkan laba bersih perusahaan. Di sisi lain, laporan perubahan modal ini, yang

juga disebut laporan akhir periode, keputusan akan dibuat dengan modal. Laporan keuangan dapat dibuat oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang akan mempengaruhi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Ditinjau dari penerapannya pada perusahaan itu sendiri, laporan keuangan ini tentu ada gunanya jika dibahas secara mendalam. Laporan keuangan dapat menjadi alat untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan perusahaan. Secara teratur, laporan keuangan disiapkan secara tiba-tiba dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut, sebagaimana dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan Putranto (2018) :

1. Out of stock adalah informasi yang dibicarakan dan spesifik tentang situasi keuangan perusahaan dan keadaan internal. Adanya data tentang pameran organisasi dan dana dapat menjadi nilai bagi masyarakat yang akan menentukan pilihan organisasi nantinya.
2. Selain posisi moneter, laporan moneter juga dapat menggambarkan aset yang akan digunakan.

Sementara itu, Kasmir (Putranto, 2018) mengatakan bahwa beberapa alasan dibuatnya laporan keuangan adalah

- a. Semua akun dalam aset perusahaan termasuk dalam informasi tentang total aset perusahaan.
- b. Ini juga mencakup informasi tentang kewajiban perusahaan dan investasi modal, serta pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.

- c. Ini juga mencakup informasi tentang berbagai akun pengeluaran yang termasuk dalam catatan akuntansi perusahaan.
- d. Ini juga mencakup informasi tentang perubahan yang disebabkan oleh perubahan modal, aset, dan sebagainya.
- e. informasi tentang kualitas kinerja perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan dapat dilihat sebagai informasi tentang kondisi keuangan dan kualitas kinerja perusahaan, baik dari waktu yang ditentukan maupun dalam jangka waktu yang ditentukan. Jika ada kebutuhan mendesak untuk laporan keuangan, dapat disiapkan dengan cepat. Namun, akan lebih baik jika laporan keuangan disajikan secepat mungkin sesuai dengan periode tertentu, sehingga hasil investigasi akan lebih tepat. Laporan keuangan akan menjadi metode untuk berbicara dengan orang-orang dari luar organisasi yang berkepentingan dengan organisasi yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan itu sendiri selama satu periode akuntansi dapat dilihat sebagai tujuan penyajian laporan keuangan.

### **3. Pengguna Laporan Keuangan**

Menurut (Maith, 2013), Pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **1) Pemilik Perusahaan**

Berikut adalah beberapa kegunaan yang mungkin untuk menyajikan laporan keuangan dari sudut pandang pemilik :

- a) Mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dari satu periode akuntansi;
- b) Memeriksa situasi keuangan perusahaan;
- c) Memperoleh informasi tentang laba per saham perusahaan;
- d) Berfungsi sebagai panduan dan tolok ukur untuk mengevaluasi keadaan perusahaan di masa depan

## 2) Manajemen Perusahaan

Bagi perusahaan sendiri laporan keuangan dapat di gunakan sebagai berikut:

- a) Menjadi tempat di mana pemilik dapat memverifikasi akuntabilitas;
- b) Berkontribusi pada meningkatnya biaya kegiatan operasional masing-masing perusahaan.
- c) Memperkirakan efektivitas dan manfaat yang ditakdirkan untuk dan telah diperoleh oleh organisasi
- d) Menjadi instrumen untuk menentukan pilihan atas strategi yang dijalankan di dalam organisasi, apakah akan melakukan perubahan prosedur atau sebaliknya

## 3) Investor

Investor akan memanfaatkan laporan keuangan ini sebagai alat untuk:

- a) Fokus pada kondisi moneter dan hasil yang diperoleh organisasi dalam waktu tertentu. Selain itu, dapat digunakan untuk menilai kondisi jaminan kredit dan

investasi yang akan mendukung kredit yang akan diberikan.

- b) Perkirakan tingkat pengembalian perusahaan atau perkiraan laba perusahaan saat ini.
- c) Kreditur atau Bankir
- d) Melihat kondisi bisnis jangka pendek dan jangka panjang dalam perusahaan
- e) Melihat kualitas jaminan kredit

#### 4) Pemerintahan atau *Regulator*

Pengendali atau otoritas publik dapat menggunakan laporan keuangan ini sebagai berikut:

1. untuk membuat keputusan mengenai penetapan kebijakan perusahaan yang baru
2. Mengamati disiplin karyawan yang melanggar kebijakan perusahaan Dapat menjadi cara untuk memasukkan informasi faktual

### 3. Jenis Laporan Keuangan

Bisnis ini menghasilkan beberapa jenis laporan keuangan selain satu. Laporan keuangan semacam ini tentunya sesuai dengan peraturan pembukuan dan pedoman pembukuan itu sendiri, baik untuk kepentingan perseorangan maupun untuk kepentingan perkumpulan yang berbeda, (Ardiyanto, 2019) secara keseluruhan ada lima macam laporan keuangan yaitu:

#### 1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan gambaran keadaan posisi keuangan perusahaan. Dalam sistem akuntansi, hasil dari

aktiva dan kewajiban harus seimbang, sehingga neraca harus disusun secara sistematis dan terstruktur.

#### 2) Laporan Laba Rugi

Rugi Laporan laba rugi merupakan ringkasan yang menggambarkan pendapatan perusahaan dan total pengeluaran. Konsekuensi dari keuntungan dan kerugian ini akan diposting pada laporan aset yang diingat untuk kumpulan nilai.

#### 3) Laporan Arus Kas

Kas Laporan arus kas ini merinci kondisi pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama jangka waktu tertentu.

#### 4) Laporan Perubahan Modal

Modal Laporan perubahan modal memberikan gambaran tentang perubahan yang mempengaruhi kualitas modal perusahaan selama periode tersebut. Setelah itu, akun pribadi, khususnya biaya pribadi, akan mengurangi laba bersih tahun berjalan, dan selisihnya akan digunakan untuk menentukan modal akhir.

### **4. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (Ermita, 2020), akan dijelaskan batasan laporan keuangan ini. Batasan-batasan laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Penyajian data yang berasal dari peristiwa masa lalu merupakan salah satu ciri dari laporan keuangan itu sendiri sehingga bersifat historis. Karena akuntansi bukan satu-satunya alat untuk mengambil keputusan tentang perusahaan itu sendiri, laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk menentukan kondisi saat ini.

- b) Nilai pokok yang digunakan sebagai alat tukar selama transaksi, bukan harga saat ini, dijelaskan dalam laporan keuangan.
- c) Laporan moneter dapat mengatasi masalah pertemuan tertentu dan bersifat umum. Hal ini menunjukkan bahwa pihak yang berkepentingan dapat menerima informasi dari laporan keuangan; namun, berbagai kepentingan dari setiap informasi yang diberikan harus dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.
- d) Estimasi juga harus dipertimbangkan saat memutuskan alternatif dari berbagai kemungkinan yang sama-sama dibenarkan dan akan membedakan keuntungan dari aset.
- e) Sistem pembukuan juga akan membahas tentang data material. karena fakta yang cukup signifikan dapat mempengaruhi penerapan prinsip akuntansi. karena hal ini akan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan itu sendiri.
- f) Dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat dijadikan kesimpulan tentang suatu pos, laporan keuangan yang sifatnya tidak pasti atau disebut dengan istilah konservatif dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih atau aset kecil
- g) Laporan keuangan pada dasarnya dianggap sebaik mungkin dengan menggunakan istilah-istilah khusus sehingga pengguna laporan ini bisa mendapatkan data yang paling ideal.

### **2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pameran keuangan organisasi merupakan hasil yang dicapai oleh organisasi yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan organisasi. "Kinerja keuangan adalah pencapaian manajemen yang diukur dari sudut pandang keuangan, yaitu memaksimalkan nilai



perusahaan”, ungkap Darsono (2005:288). Sementara itu, Mulyadi (2001: 415) evaluasi pelaksanaan adalah “jaminan berkala atas kecukupan fungsional suatu asosiasi, bagian-bagian dari asosiasi dan perwakilannya berdasarkan target, norma dan aturan yang ditetapkan sebelumnya”.

Memperkirakan penyajian keuangan organisasi sangat penting dalam proses penilaian pameran organisasi. Proses membandingkan kinerja aktual dengan tujuan yang ditetapkan oleh manajemen untuk menentukan apa yang perlu dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan dan mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak yang berkepentingan dikenal sebagai evaluasi kinerja perusahaan. Karena manusia pada dasarnya bertugas menjalankan organisasi, evaluasi kinerja sebenarnya adalah melihat bagaimana orang berperilaku dalam peran mereka.

Melihat penilaian ini, cenderung terlihat bahwa pameran adalah tanda pilihan manajemen yang beruntung atau tidak beruntung dalam navigasi. Dewan dapat berkomunikasi dengan iklim dalam dan luar melalui data. Laporan keuangan bisnis memberikan penjelasan atau ringkasan yang lebih mendalam tentang data ini. Proses pengambilan keputusan manajemen juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan masalah rumit karena menyangkut efektivitas penggunaan modal, efisiensi, dan profitabilitas kegiatan operasional perusahaan.

### **2.1.3. Konsep Dasar Manajemen Keuangan**

#### *A. Net Income*

Gagasan penting administrasi moneter yang harus diutamakan adalah keuntungan secara keseluruhan. Ini mengacu pada pendapatan organisasi dikurangi harga pokok penjualan, pengeluaran, bunga, depresiasi, amortisasi, dan pajak.

Investor dapat menggunakan laba bersih untuk mengetahui berapa banyak uang yang dihasilkan organisasi daripada yang dibelanjakan. Biasanya nilai yang muncul pada artikulasi gaji organisasi juga merupakan tanda produktivitas organisasi. Jika dibandingkan dengan bisnis lain, laba bersih yang tinggi menandakan bahwa kondisi perusahaan Anda sedang membaik.

#### B. Tingkat Likuiditas

Likuiditas adalah ide fundamental berikutnya dalam manajemen keuangan. Arti dari likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi semua komitmen yang harus diurus dengan cepat dalam jangka waktu yang singkat.

Secara umum, likuiditas perusahaan adalah kemampuannya untuk memenuhi kewajiban dan hutang jangka pendeknya. Pajak, hutang dagang, dividen, dan berbagai jenis hutang jangka pendek lainnya yang dimiliki oleh bisnis adalah salah satu contohnya.

Angka dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai tingkat likuiditas yang dimiliki setiap bisnis. Rasio adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan.

Bagaimanapun, asumsi likuiditas yang tinggi merupakan indikasi bahwa suatu organisasi memiliki kinerja yang baik dalam melakukan latihan fungsional.

### C. Konsep Bear Market

Gagasan Bear Market biasanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai waktu penurunan harga sekuritas, seperti ketika harga 20% atau lebih tinggi. Ketika investor menjual saham, pasar beruang pada saham terjadi, dan biasanya digunakan untuk mengantisipasi kondisi ekonomi yang memburuk dan keuntungan yang lebih rendah.

#### 2.1.4. Analisis Rasio keuangan

##### a. Rasio Aktivitas

adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penggunaan organisasi atau untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk menyelesaikan latihan sehari-hari yang digunakan adalah:

Rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana diinvestasikan dalam persediaan ini selama periode tertentu disebut perputaran persediaan. Menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi dampak modal kerja perusahaan terhadap penjualan dikenal sebagai perputaran modal kerja. Dengan memanfaatkan resep :

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100$$

##### b. Rasio Profitabilitas

adalah proporsi yang menggambarkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat. Rasionya adalah sebagai berikut:

Laba dari usaha atau disebut Laba dari Spekulasi (pengembalian modal yang diinvestasikan) adalah proporsi yang menunjukkan keuntungan dari semua sumber daya yang digunakan dalam organisasi. Dengan resep

$$ROI = \frac{Laba\ bersih}{TotalAssets} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dari modal sendiri dikenal sebagai return on equity atau ekuitas.

Memfaatkan rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Equity} \times 100$$

#### **2.1.5. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah salah satu yang membandingkan satu item atau sekelompok item dalam laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana item tertentu di neraca berhubungan dengan neraca. Jenis hubungan keuangan antar profesional:

1. Jenis-jenis hubungan keuangan menurut Munawir (2010: 239) Ada empat kelompok hubungan keuangan:
  - a. Proporsi likuiditas adalah proporsi yang menentukan kapasitas organisasi untuk menambah modal kerja dan memenuhi komitmen moneternya bila diperlukan.
  - b. Rasio yang mengukur cakupan aset terhadap kewajiban perusahaan dikenal sebagai rasio rata-rata.

- c. Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membeli, menjual, atau menggunakan aset adalah rasio operasi.
  - d. Proporsi manfaat adalah proporsi yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat.
2. Macam-macam proporsi moneter Seperti dikemukakan oleh Halim (2016:74), rasio keuangan ada lima kategori:
- a. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah rasio likuiditas.
  - b. Rasio yang dikenal sebagai rasio aktivitas adalah ukuran seberapa efektif suatu aset digunakan dengan melihat tingkat aktivitasnya
  - c. Rasio yang disebut rasio solvabilitas mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
  - d. Produktivitas adalah proporsi yang melihat kemampuan organisasi untuk menciptakan upah (keuntungan).
  - e. Rasio yang memperhitungkan bagaimana nilai perusahaan telah berubah sehubungan dengan nilai bukunya disebut rasio pasar...

#### **2.1.6. Analisis laporan keuangan**

Yang dimaksud dengan "analisis laporan keuangan" adalah prosedur untuk membedah data (informasi) yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi bagian-bagian yang berbeda, memeriksa setiap bagian, dan menggunakan metode analitis khusus untuk

menyelidiki hubungan antara bagian-bagian tersebut untuk memperoleh pemahaman yang benar. dan gambaran lengkap tentang informasi tersebut. (2011:64) Najmudin Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan selama suatu periode adalah melalui analisis laporan keuangan. (2010:66) Manajemen Kasmir menyusun atau membuat laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum atau laporan kemajuan secara berkala. Akibatnya, laporan keuangan bersifat komprehensif dan historis. Laporan moneter sebagai laporan kemajuan terdiri dari informasi yang merupakan campuran dari realitas yang tercatat, standar dan praktik dalam pembukuan, dan penilaian individu. (2011: 64) Najmudin Proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan sebagai produk akhirnya. Setiap transaksi keuangan yang dapat dicatat dan diproses dengan cara ini. Nilai untuk uang juga disajikan dalam laporan akhir. Sawir (2005:2).

#### **2.1.7. Tujuan laporan keuangan**

Tidak diragukan lagi bahwa pelaporan keuangan perusahaan memiliki tujuan dan kelebihan tersendiri. tujuan pelaporan keuangan Yang dikutip oleh berbagai spesialis, adalah untuk:

Fahmy mengatakan bahwa (2021; 5), penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang keadaan perusahaan, yang dievaluasi secara numerik dan diberi nilai moneter.

Cashmere (2013) klaim 10), memberikan informasi yang komprehensif mengenai tujuan laporan keuangan:

- a. Informasi dari media tentang aset perusahaan, termasuk jenis dan nilainya.

- b. Data dalam komunikasi luas tentang jenis organisasi dan modal kewajiban lengkap.
- c. Liputan media tentang sumber pendapatan spesifik perusahaan serta pendapatan keseluruhannya selama jangka waktu tertentu.
- d. Media yang memberikan informasi tentang jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dan jumlah total yang dikeluarkan selama jangka waktu tertentu.
- e. Liputan media tentang efisiensi manajemen perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- f. Informasi dari media tentang catatan laporan keuangan.

## **2.2. Teknis Analisis Laporan Keuangan**

Sesuai Munawir (2004) bahwa strategi pemeriksaan ringkasan fiskal adalah alat yang digunakan dalam memecah laporan moneter. Teknik untuk menganalisis laporan keuangan meliputi:

laporan keuangan, definisi, dan formulir dibandingkan.

Sebagian besar waktu, metode ini berfungsi sebagai dasar untuk metode analisis lainnya. Munawir (2004) menegaskan bahwa: membandingkan laporan keuangan dari dua periode waktu atau lebih dengan menunjukkan :

- 1) Informasi langsung atau jumlah dalam rupiah
- 2) Jumlah rupiah akan meningkat atau menurun
- 3) Menaikkan atau mengurangi tarif
- 4) Rasio digunakan untuk membuat perbandingan
- 5) Proporsi dari total

2. Analisis Rasio: Definisi, jenis, dan standar rasio: Muslich (2000) mengatakan bahwa alat analisis rasio diperlukan untuk menganalisis

kinerja keuangan perusahaan karena dapat digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan perusahaan di bidang keuangannya. Analisis rasio merupakan alat utama dalam analisis keuangan karena dapat digunakan untuk menjawab banyak pertanyaan terutama mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, hasil rasio sangat berguna untuk pembuatan dan pengembangan kebijakan perusahaan itu sendiri, serta untuk faktor eksternal seperti perencanaan modal investor dan fasilitas kredit bank.

Seperti yang ditunjukkan oleh Harahap (2002) mengemukakan pemeriksaan proporsi moneter adalah suatu angka yang diperoleh dari hasil korelasi antara satu hal laporan keuangan dengan hal ikhtisar fiskal lainnya yang saling berhubungan. Menurut Syafruddin Alwi (2004), rasio tersebut dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan sebagai berikut:

- a) Situasi keuangan perusahaan pada waktu tertentu ditampilkan di neraca.
- b) Laba rugi (Income statement), yaitu laporan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Hasil analisis rasio menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dengan membandingkan beberapa rasio serta menganalisis masing-masing rasio secara individual. Neraca dan laporan laba rugi bisnis digunakan sebagai sumber data untuk analisis rasio.

Rasio keuangan adalah nama lain dari analisis rasio. Analisis rasio tersebut, sebagaimana didefinisikan oleh Munawir (2004), bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam



laporan laba rugi atau neraca secara keseluruhan atau antar pos-pos tersebut secara individual. Rasio keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Harahap (2002), adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu item laporan. Keuangan dengan pos-pos lain yang relevan dan memiliki keterkaitan yang signifikan. Analisa rasio dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Sebagaimana ditunjukkan oleh Riyanto (2001), bahwa dilihat dari sumber informasi, proporsi moneter meliputi:

- a) Rasio Neraca, atau rasio yang dihitung dari informasi dalam neraca. Misalnya Proporsi saat ini.
- b) Rasio dalam laporan laba rugi, atau rasio yang dihitung dengan menggunakan informasi dari laporan laba rugi. Misalnya, Rasio Operasi
- c) Rasio antar laporan dihitung dengan menggunakan informasi dari laporan laba rugi dan neraca. Ambil perputaran persediaan, misalnya.

Menurut Warsono (2003), bahwa analisa rasio dapat dibagi menjadi:

Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas,

### 3. Rasio Aktivitas

dibagi menjadi beberapa kategori. Sebagaimana ditunjukkan oleh Riyanto (2001), bahwa dilihat dari sumber informasi, proporsi moneter meliputi:

- a. Perputaran persediaan (Inventory turn Over): Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa kali uang yang diinvestasikan dalam persediaan berpindah tangan selama periode tertentu.

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100$$

- b. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over): Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa baik modal kerja perusahaan bekerja selama periode tertentu.

$$= \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100$$

- c. Perputaran Aset Total (Total Asset Turn Over) Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh aktiva tersebut.

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

- d. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over) Rasio ini digunakan untuk mengukur atau menilai efektivitas modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah nama lain untuk rasio ini. Djarwanto (2004) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dan seberapa efisien operasinya. Kemahiran dapat berarti melakukan sesuatu dengan benar.

Dalam hal ini, jika organisasi tersebut cocok, dikatakan produktif atau pengeluaran minimal; jika organisasi tidak bisa, maka disebut

boros atau tidak biasa-biasa saja. Menurut Mulyadi (2006), terdapat beberapa rasio profitabilitas, salah satunya adalah rasio keuntungan (disebut juga dengan rasio profitabilitas) atau profitabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dengan menggunakan seluruh sumber dayanya. aset yang ada atau modal sendiri.

a. Margin Rasio yang digunakan untuk menghitung margin laba atas penjualan (juga dikenal sebagai margin laba penjualan).

1) Untuk Pendapatan bersih Pendapatan keseluruhan bersih menunjukkan manfaat relatif bagi organisasi, melalui kesepakatan. Proporsi ini adalah metode untuk menentukan biaya produk yang dijual.

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2) Untuk Pendapatan Bersih Keseluruhan pendapatan bersih adalah proporsi manfaat dengan membandingkan manfaat setelah bunga dan bea dibandingkan dengan kesepakatan.

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3) Hasil Peningkatan Spekulasi (Laba dari Usaha/pengembalian modal yang diinvestasikan) Berbeda dengan keuntungan setelah penilaian dan semua sumber daya.

$$(\ ) = \frac{\text{Labah Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

4) Return on Value (ROE) Return on Value (ROE) atau sering disebut sebagai Claim Capital Rentability direncanakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dimiliki oleh pemilik modal sendiri.

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

### **2.3. Signalling Theory**

Signaling Theory Menurut signaling theory, informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh pihak di luar perusahaan. Investor dan pelaku bisnis menghargai informasi karena pada dasarnya memberikan informasi, catatan, atau deskripsi kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan pasar sekuritas. Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang terkini, relevan, akurat, dan lengkap sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Jogiyanto, sebagaimana dikemukakan dalam 2010: 392), investor akan mendapat sinyal ketika mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman. Ketika pengumuman diterima pasar, diharapkan pasar akan bereaksi positif jika mengandung nilai positif. Saat data diumumkan dan semua pelaku pasar telah mendapatkan data tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menguraikan dan mengurai data tersebut sebagai pertanda baik (berita menggembirakan) atau pertanda buruk (berita buruk). Volume perdagangan saham akan berubah jika pengumuman informasi ini merupakan tanda positif bagi investor.

Fakta bahwa hasil analisis kebangkrutan dapat menjadi sinyal adalah hubungan antara teori sinyal dan analisis. Hasil perusahaan yang termasuk dalam kategori "berpotensi bangkrut" dianggap sebagai "kabar buruk", sedangkan yang termasuk dalam kategori "sehat" atau "setidaknya di area abu-abu" dianggap sebagai "kabar baik".

#### 2.4. Tinjauan Empirik

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama dan Tahun Peneliti                   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----|---|---|---|
| 1   | Indra Maulana, Rahmawati, Helmiati (2018) | Investigasi penyajian moneter PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (konsentrasi observasi laporan moneter periode 2018-2020) | hasil pemeriksaan terhadap kriteria penilaian yang dibahas. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa: PT. Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor, Indofood Sukses Makmur Tbk dalam keadaan buruk dari tahun 2018 hingga 2020: KEP-100/MBU/2002. Dengan demikian diharapkan manajemen perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang untuk meningkatkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. |
| 2   | Nur Ayu Rahmiani (2019)                   | analisis kinerja keuangan pt. talasalapang cabang pegadaian persero kota makassar   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian uang pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar selama empat tahun terakhir dalam kondisi baik.   |

|   |                                   |   |  |
|---|-----------------------------------|---|--|
| 3 | Yayuk indah wahyuning tyas (2020) | Investigasi proporsi moneter untuk mengevaluasi eksekusi moneter di Elzatta probolinggo   | Konsekuensi dari eksplorasi tersebut terlihat dari proporsi likuiditas dan proporsi dissolvabilitas untuk posisi Obligation to Resource Proportion dari tahun 2018 hingga 2019 yang mengagumkan. Berdasarkan perputaran persediaan dari tahun 2018 hingga 2019, tingkat efektivitas Elzatta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat dikatakan efektif jika dilihat dari rasio aktivitas. |
| 4 | Annisa karimatul mursyida (2021)  | Dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas, bagaimana kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dievaluasi selama pandemi Covid-19 | Mayoritas Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dianalisa pada tahun 2020 pada grafik Triwulan III mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang kemungkinan disebabkan oleh efek Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. berdampak pada penurunan penjualan. Temuan dari observasi dan analisis ini menunjukkan hal tersebut.                            |
| 5 | Manuel V. Pangilinan              | Apa itu analisis dan pembahasan manajemen (management's analysis and discussion)  | Setelah mengalami tekanan pada tahun 2020, perekonomian Indonesia memiliki opsi untuk melanjutkan pemulihannya tahun ini. Pada tahun 2021, belanja pemerintah, investasi infrastruktur, konsumsi rumah tangga, dan   |

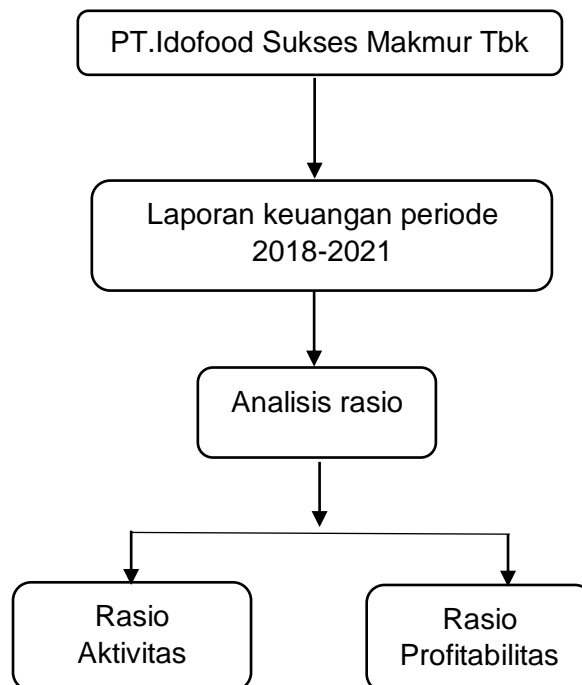
|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | peningkatan volume perdagangan dengan harga komoditas yang lebih tinggi mendukung peningkatan PDB sebesar 3,7%. |
|--|--|--|---|

*Sumber : Data diolah oleh penelitian(2023)*

## 2.5. kerangka pikir

Penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kerangka pemikiran, yaitu gambaran hubungan antar variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Gambar berikut menggambarkan kerangka penelitian.

**Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)*

Dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menghitung rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT dengan menggunakan kerangka penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Sukses Makmur Tbk. Indofood.

- a. Proporsi Gerakan adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kelangsungan hidup organisasi dalam memanfaatkan sumber dayanya.
- b. Proporsi produktivitas adalah proporsi untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk menciptakan keuntungan.

## **2.6. Definisi operasional**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap laporan Keuangan menurut Irham Fahmi (2017:22), "laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan".

## **2.7. Pengukuran variabel**

Ada pun pengukuran variabel yang di gunakan penelitian untuk pembahasan adalah sebagai berikut ;

1. Menurut Irham Fahmi (2017:), penulis penelitian ini melakukan penelitian terhadap laporan keuangan. 22), "Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, yang selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan 1." Neraca dan Laporan Laba Rugi
2. merupakan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis keuangan ini untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Eksekusi moneter diperkirakan dengan proporsi moneter, khususnya proporsi Aktivitas, proporsi profitabilitas, pergerakan dan manfaat.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian semacam ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan memanfaatkan proporsi moneter yang meliputi: mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT serta rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan metrik lainnya. memanfaatkan analisis tren untuk Indofood Sukses Makmur Tbk. Neraca dan laporan laba rugi PT berisi data kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Prestasi Indofood Sejahtera.

#### **3.2. Tempat dan Waktu**

Laporan keuangan PT menjadi dasar penelitian ini. Sukses Makmur Tbk. Indofood 2018 sampai dengan tahun 2021) diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Durasi penelitian ini diperkirakan kurang lebih dua bulan

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Dokumen dan laporan keuangan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk tahun 2018-2021). Metode penelitian dokumen apa yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### **3.4. Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.4.1 Jenis Data**

Data sekunder atau data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada dan secara tidak langsung melalui media online merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian

ini. Informasi tambahan dalam penelitian ini berupa laporan sinopsis moneter.

### 3.4.2 Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5. Pengukuran Variabel

Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas 3,6 merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang Digunakan Dalam Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kinerja keuangan PT. INDOFOOD periode 2018 - 2021 yang merupakan informasi lengkap sumber daya, kewajiban, modal, gaji dan tunjangan PT. SUKSES MAKMUR Tbk. INDOOR FOOD Tahun 2018 - 2021 menggunakan strategi kuantitatif.

### 3.7. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada pertanyaan terkait pelaporan keuangan tentang angka dan formula tertentu. Metode investigasi informasi kuantitatif yang digunakan untuk pemeriksaan informasi :

#### a. Rasio Aktivitas

a. Rata-rata Umur Piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata umur piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{Fix asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

- c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Total aset turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

#### **b. Rasio Profitabilitas**

- a. Rasio laba bersih atas penjualan (*Net profit Margin*)

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

##### **4.1.1 Sejarah singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan perakitan, yaitu perusahaan yang mengolah bahan mentah hingga menjadi barang dagangan yang siap dipasarkan. Sebagian besar waktu, industri ini menggunakan berbagai peralatan mutakhir untuk semua prosesnya. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah jenis perusahaan PT, juga dikenal sebagai perseroan terbatas. Perusahaan PT adalah badan hukum yang memungkinkan beroperasinya suatu usaha yang modalnya berupa saham, dan pemiliknya mempunyai saham sebanyak yang dimilikinya.

PT Indofood CBP Sukses Makmur adalah perusahaan makanan olahan terkemuka di Indonesia dan produsen mi instan terbesar di dunia. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pertama kali bermukim di Ancol, Jakarta pada tahun 1970 dengan nama PT Jangkar Jati atas perjalanan Bapak Jayadi Jaya. Selain itu, usaha ini semakin berkembang, terbukti dengan berdirinya cabang di Medan pada tahun 1977 dan Palembang pada tahun 1981, masih beroperasi dengan nama PT Jangkar Jati. Pada tanggal 1 Juli 1984, organisasi tersebut mengalami penyesuaian pengurus yang mengakibatkan perubahan nama dari PT Jangkar Jati menjadi PT Sanmaru Food Mfg. Berdasarkan akta notaris J.N. Siregar, SH, Co. Ltd., 1984 Perubahan nama menjadi PT Sanmaru Food Mfg dilakukan serentak di daerah dengan akta nomor C2-7165-HT.01.04, 1984. Mie instan aneka rasa diproduksi oleh Co. Ltd.

- a. 1968 - PT Lima Satu Sankyu (kemudian berganti nama menjadi PT Supermi Indonesia) didirikan, pertama kali menghadirkan Supermi sebagai mie instan utama di Indonesia
- b. 1970 - PT Sanmaru Food Varietas Assembling Co Ltd (PT Sanmaru) didirikan sebagai pembantu Temu Jangkar Jati.
- c. 1972 - PT Sanmaru mulai mengantarkan Indomie.
- d. PT Sarimi Asli Jaya didirikan pada tahun 1982 dan mulai memproduksi sari.
- e. 1984: PT Sanmaru membeli PT Sarimi Asli Jaya dan mendirikan PT Indofood Interna Corporation dengan Salim Group.
- f. 1986 - PT Supermi Indonesia diakuisisi oleh PT Indofood Interna Partnership melalui anak usahanya PT Lambang Insan Makmur.
- g. Pada tahun 1987, PT Sanmaru memperkenalkan mie instan Pop Mie dalam cangkir.
- h. PT Sanmaru membeli PT Sari Pangan Nusantara pada tahun 1989, yang membuat makanan bayi dengan merek SUN.
- i. Pada tahun 1990, PT Sanmaru dan PepsiCo, Inc. membentuk perusahaan patungan untuk memproduksi makanan ringan seperti Chitato, Chiki, Cheetos, dan Jetz, yang kemudian dibeli oleh Lay's dan Qtela pada tahun 2000-an.
- j. Pada tahun 1994, perusahaan patungan tersebut berganti nama menjadi PT Indofood Fritolay Makmur.

- k. 1990: Sudono Salim mendirikan Indofood dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.
- l. Pada tahun 1992, Grup Salim mengakuisisi PT Sanmaru melalui anak perusahaannya, Grup Jangkar Jati.
- m. Pada tahun 1993, PT Indomie Sukses Makmur Tbk didirikan oleh PT Panganjaya Intikusuma dan PT Sanmaru.
- n. 1994 - PT Panganjaya Intikusuma berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- o. 1995: Akuisisi pabrik gandum di Bogasari.
- p. Pada tahun 1997, mengakuisisi 80% saham perkebunan, agribisnis, dan bisnis distribusi.
- q. hal. Pada tahun 2005, Nestlé dan PT Indosentra Pelangi membentuk perusahaan patungan untuk memproduksi saus sambal, kecap, dan bumbu dengan merek Indofood. Nestlé Indofood Citarasa Indonesia, memperoleh organisasi peternakan di Kalimantan Barat.
- r. 2006 - Membeli 55% bagian dari organisasi transportasi Pacsari Pte. Ltd.
- s. pada tahun 2007: Menerbitkan saham baru dan mencatatkan saham Grup Agribisnis di Bursa Efek Singapura.
- t. 2008: Mengakuisisi seluruh saham Drayton Pte. Ltd., yang secara efektif memegang saham 68,57 persen di perusahaan susu terkemuka PT Indolakto.

- u. Pendirian PT pada tahun 2009 menandai awal dari proses restrukturisasi internal Grup CBP. Indofood CBP Sukses Makmur, perluasan kegiatan usaha mie instan dan bumbu, dan penggabungan ICBP seluruh anak perusahaan milik perusahaan dalam Branded Consumer Products Group (CBP)
- v. tahun 2010 - Menyelesaikan pembangunan kembali CBP Gathering melalui pertukaran tanggung jawab untuk para pembantu di CBP Gathering dengan tanggung jawab total lebih dari 100 persen kepada ICBP dan memimpin penjualan saham pertama diikuti dengan posting saham ICBP di Indonesia Stock Trade pada 7 Oktober 2010. Saham yang lebih besar di Pacsari Pte. Dengan 10 persen, Ltd menjadi 100% pemilik.
- w. 2011: Pada Januari 2011, PT Indofood CBP Sukses Makmur, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi semuanya dilebur menjadi satu perusahaan terbuka (Tbk.). menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada tanggal 9 Juni 2011, anak perusahaan langsung dan tidak langsung Perseroan PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) mencatatkan sahamnya di BEI setelah penawaran umum perdana (IPO).
- x. 2012 - Sudono Salim, pelopor ICBP meninggal dunia di Singapura pada 10 Juni 2012. Salah satu mi instan Indofood, Indomie, merayakan hari jadinya yang ke-40 di Jakarta pada Agustus 2012, tidak lama setelah kematiannya.

- y. Pada tahun 2013, akuisisi PT Pepsi-Cola Indobeverages yang memproduksi minuman ringan dengan merek 7 Up, Pepsi, dan lainnya telah selesai. Akuisisi ini dilakukan oleh PT Indofood Asahi Sukses Beverage dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur, masing-masing 51 persen dan 49 persen milik ICBP.
- z. Pada 2014, dengan nama Indofood Asahi, perusahaan memasuki industri minuman dan mulai mengimpor dua merek minuman asal Malaysia—Ichi Ocha dan Caféla Latte—serta membeli air mineral merek Club dari PT Tirta Bahagia.

PT. Berikut visi dan misi Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kegiatan operasionalnya sebagai complete food solution yang berfungsi memberikan solusi atas kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman yang cukup :

#### **4.1.2. Visi dan Misi PT. Indofood sukses makmur Tbk**

##### **a. Visi**

“Menjadi Total Food Solution Company”

##### **b. Misi**

- a) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan kami, proses produksi kami, dan teknologi kami.
- b) Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau, yang merupakan pilihan pelanggan.
- c) Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.



- d) Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.
- e) Meningkatkan stakeholders value secara berkesinambungan

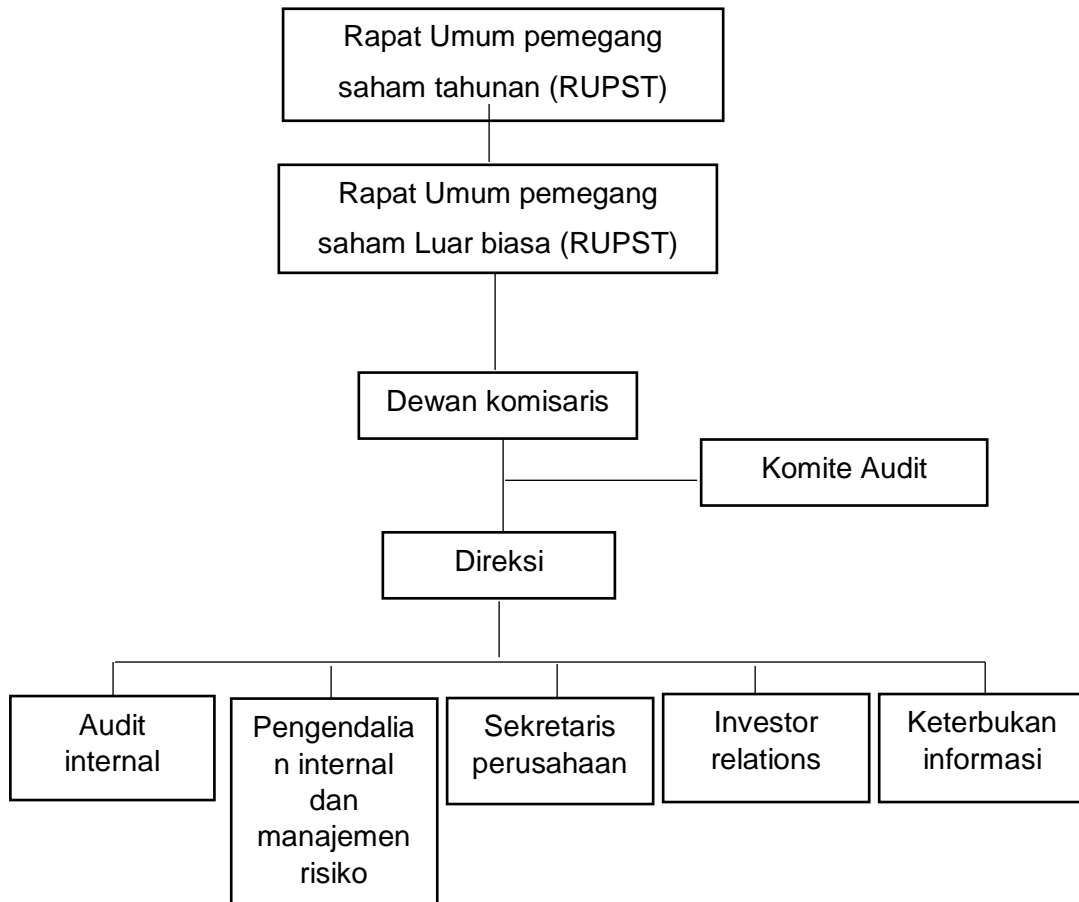
#### **4.1.3. Struktur organisasi PT. Indofood sukses makmur Tbk**

Setiap asosiasi memiliki desain yang berbeda sesuai dengan kualitas dari masing-masing asosiasi tersebut, dengan adanya konstruksi hierarkis akan benar-benar ingin membantu memahami semua individu dari asosiasi di dalam organisasi sehubungan dengan situasi mereka di asosiasi tersebut, sehingga mereka dapat mengetahui apa yang harus dilakukan, apa yang harus dilakukan, ke mana batasan posisinya, kepada siapa dia perhatian dan siapa bos dan bawahannya dan hal-hal yang berbeda, sehingga diyakini desain yang berwibawa ini akan benar-benar ingin menjamin kelancaran. bekerja di dalam organisasi.

Agar fungsi masing-masing bagian tidak tumpang tindih, struktur organisasi harus dapat menunjukkan garis yang jelas antara wewenang dan tanggung jawab serta pemisahan fungsi operasional. Struktur organisasi PT Struktur organisasi Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan jenis struktur lini, staf, dan fungsional di mana pimpinan memikul tanggung jawab penuh atas keputusan yang diambil dan bawahan harus mengikuti prosedur. Berikut beberapa komite tetap yang membawahi Indofood Sukses Makmur Tbk:

1. Direksi
2. Dewan Komisaris
3. Komite Audit
4. Pengendalian Internal Dan Manajemen Risiko

5. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
6. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
7. Sekretaris Perusahaan
8. Investor Relation
9. Keterbukaan Informasi



### **Struktur organisasi PT. Indofood sukses makmur Tbk**

*Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

Adapun mengenai tugas-tugas dan tanggung jawab dari entitas atau komite yang ada pada PT. Indofood sukses makmur Tbk adalah sebagai berikut:

#### 1. Direksi

- 1) Presiden Direktur bertanggung jawab atas manajemen bisnis perusahaan, bersama dengan tujuh anggota dewan lainnya. Kewajiban dan kewajiban kepala suku adalah sebagai berikut. Arah strategis

perusahaan dan pencapaian seluruh target dan sasaran menjadi tanggung jawab Direksi.

- 2) Sepanjang tahun 2008, Dewan Direksi resmi mengadakan lima rapat untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan, strategi, dan isu-isu penting lainnya dari perusahaan.
- 3) Untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang memerlukan perhatian segera, Direksi mengadakan beberapa rapat informal.
- 4) Selain itu, direksi mengadakan rapat formal pada setiap awal tahun kalender untuk memastikan bahwa semua direksi telah menerima dan menerima pemberitahuan mereka secara tepat waktu.
- 5) Rencana dan semua data yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diperiksa pada setiap pertemuan diserahkan kepada semua Ketua sebelum pertemuan.

## 2. Dewan Komisaris

Kelompok Ketua Pimpinan terdiri dari 10 orang, tiga di antaranya adalah individu dari Hakim Otonom yang tidak bermitra dengan individu yang berbeda dari Badan Pimpinan, Ketua, atau investor pengendali.

## 3. Komite Audit

Dewan Komisaris adalah mengawasi kegiatan dan pengelolaan bisnis Direksi. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengawas. Bagian "Laporan Komite Audit" dalam laporan tahunan ini memberikan penjelasan yang komprehensif tentang tanggung jawab Komite Audit.

#### 4. Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah menilai seberapa baik sistem pengendalian internal Indofood berjalan, memastikan bahwa semua prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan tepat waktu, serta memastikan bahwa informasi operasional, keuangan, dan kepatuhan tentang kebijakan perusahaan akurat. Tugas melakukan audit dan pengawasan terhadap unit-unit operasional perusahaan berada di bawah lingkup Internal Audit yang melapor kepada Direksi. Laporan selanjutnya memberikan konfirmasi yang memuaskan bahwa administrasi di semua tingkatan telah dilakukan dengan tepat dan standar kehati-hatian terus diterapkan. Hasil review secara berkala disampaikan kepada staf manajerial puncak. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Bahaya memberikan manfaat dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan kontrol, kelayakan biaya, dan sorotan pada masalah taruhan tinggi.

#### 5. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Manajemen Indofood bertugas membangun dan menegakkan pengendalian internal yang memadai melalui suatu sistem yang dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen perusahaan dan Direksi atas hal-hal berikut:

- a. Keamanan sumber daya yang signifikan.
- b. Penilaian, manajemen, dan identifikasi risiko bisnis yang cermat
- c. Konfirmasi bahwa transaksi telah dilakukan sesuai dengan kewenangan manajemen
- d. Distribusi laporan moneter tepat dan telah menyetujui setiap aturan dan pedoman yang relevan.

Manajemen menggunakan kriteria pengendalian internal yang efektif, yang dituangkan dalam Pedoman Pengendalian Internal yang dirilis pada tanggal 1 Desember 2005 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2006 untuk mengevaluasi efisiensi sistem pengendalian internal perusahaan. Proses penilaian juga memastikan bahwa aspek pengendalian lingkungan, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, serta pengawasan sistem pengendalian internal telah dilakukan secara efektif.

#### 6. Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST)

RUPST adalah pertemuan investor konvensional tahunan yang diadakan untuk menyampaikan presentasi organisasi selama tahun pengungkapan, RUPST membawa pilihan-pilihan berikut :

- 1) Menerima atau menolak laporan tahunan Direksi tentang operasi bisnis dan kinerja keuangan.
- 2) Menerima atau menolak perhitungan tahunan, serta perhitungan laba rugi dan neraca; sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan.
- 3) Mendukung atau menghentikan penggunaan keuntungan bersih organisasi untuk tahun moneter, penggunaan kekayaan bersih ini dapat digunakan untuk :
  - a. Pengaturan organisasi menyimpan cadangan;
  - b. Membayar dividen secara tunai;

- c. Melacak sisa laba perusahaan sebagai laba ditahan;
- d. Menyetujui kepala suku untuk menyelesaikan angsuran keuntungan.

#### 7. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Rapat ini diadakan untuk memutuskan hal-hal Khusus yang tidak biasa terjadi di perusahaan, seperti:

- a. Mengizinkan Direksi Perseroan menjual kembali sisa saham treasury stock sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyetujui atau menolak pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan penarikan kembali saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (treasury saham).
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk meringkas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris tersendiri dan mengatur untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta mengadakan perubahan yang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menganggap perlu atau diinginkan.
- c. Menyetujui atau menolak Rencana Transaksi, yang melibatkan akuisisi perusahaan yang akan diakuisisi dan mentransfer pinjaman kepada pemegang sahamnya.

#### 8. Sekretaris Perusahaan

sekretaris perusahaan Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung perusahaan dengan pemegang saham, masyarakat, dan lembaga pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengatur rapat Direksi, memberi nasihat kepada Direksi tentang perubahan

peraturan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi pasar modal.

#### 9. Investor Relations

Organisasi memahami pentingnya menjaga korespondensi yang baik dan terbuka dengan investor. Fungsi ini dijalankan oleh Divisi Hubungan Investor, yang tanggung jawab utamanya adalah menyampaikan kinerja keuangan perusahaan dan informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada para analis dan manajer. Pada tahun 2008, lebih dari 300 pertemuan dengan para analis dan investor diadakan melalui pertemuan rutin, berbagai konferensi, dan road show.

#### 10. Keterbukaan Informasi

Indofood mendistribusikan laporan moneter triwulanan yang tidak diaudit dan memeriksa laporan keuangan tahunan di surat kabar harian dengan arus publik. Informasi pers tentang kinerja keuangan triwulanan dan tahunan Perusahaan, serta aksi korporasinya, juga disebarluaskan ke media. Informasi ini serta analisis keuangan yang komprehensif dari kegiatan operasional perusahaan dapat ditemukan di situs web perusahaan, [www.indofood.co.id](http://www.indofood.co.id), yang sering diperbarui.

#### **4.1.4. Produk**

Nama merek yang digunakan adalah Indomie. Satu kemasan standar Indomie memiliki massa 85 gram, dan terdapat 2 sachet yang berisi 5 varian rasa yaitu kecap manis, saus gulai, minyak sawit, bubuk perisa dan bawang goreng. Ada juga Indomie versi jumbo yang memiliki massa 120 gram.

Indomie memiliki cita rasa yang akan dinikmati oleh orang Indonesia. Selain itu, Indomie selalu berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya produk Indomie yang memiliki cita rasa yang terinspirasi dari masakan tradisional daerah Indonesia.

| <b>Tabel 4.1 Produk</b>               |  |
|---------------------------------------|--|
| Noodles                               | Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun, Mie Telur Cap 3 Ayam  |
| Dairy (Susu)                          | Indomilk, Cap Enak, Tiga Sapi, Kremer, Milkkuat, Orchid Butter, Indoeskrim   |
| Snack Foods                           | Chitato, Chiki, Qtela, Jetz, Cheetos, Lays, Trenz, Dueto, Wonderland Biskuit   |
| Food Seasonings (Bumbu-bumbu Makanan) | Indofood Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Kecap Piring Lombok, Maggi, Bumbu Spesial Indofood |
| Nutrition and Special Food            | Promina, Sun, Govit, Provita   |
| Beverages (Minuman)                   | Ichi Ocha, Cafèla Latte, Club, Tekita, Fruitamin, Pepsi, Mirinda, 7Up, Tropicana Twister                                   |

*Sumber : Data PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*



## 4.2 HASIL PENELITIAN

Berikut ini Analisis laporan keuangan PT.Indofood Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai Tahun 2018 sampai dengan 2021;

### a. Analisis Rasio Aktivitas

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2018} &= \frac{76.592.955}{31.403.445} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,43 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2019} &= \frac{81.731.469}{38.418.238} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,12 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2020} &= \frac{84.522.921}{40.862955} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,06 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2021} &= \frac{79.121.422}{34.731.463} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,27 \text{ kali} \end{aligned}$$

### b. Analisis rasio profitabilitas

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2018} &= \frac{5.902,729}{54.202,488} \times 100\% \\ &= 9.49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2019} &= \frac{8.725,066}{79.138,044} \times 100\% \\ &= 11.06\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2020} &= \frac{9.123.026}{72.345,035} \times 100\% \\ &= 12.61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2021} \quad x &= \frac{10.232,888}{70.128,985} \times 100\% \\ &= 14,59\% \end{aligned}$$

1. Analisis Deskriptif

a. Profitabilitas (ROI) PT. Indofood sukses makmur Tbk. pada periode 2018-2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.2 Return On Investment (ROI)**

| No. | Nama Perusahaan                      | Tahun |      |      |      |
|-----|--------------------------------------|-------|------|------|------|
|     |                                      | 2018  | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1.  | PT. Indofood<br>Sukses Makmur<br>Tbk | 0,15  | 0,15 | 0,07 | 0,09 |

*Sumber : data olahan 2022*

Profitabilitas (ROI) dihitung sebagai persentase perubahan tahunan. Profitabilitas adalah 0,15 pada 2018, 0,15 pada 2019, 0,07 pada 2020, dan 0,09 pada 2021.

Pada tahun 2020, profitabilitas akan turun sebesar 0,07. sedangkan dengan nilai 0,15 periode penelitian menunjukkan profitabilitas tertinggi. Kinerja keuangan perusahaan meningkat dengan nilai rentabilitas (PBV).

2. Kinerja keuangan (PBV)

kinerja keuangan (PBV) PT. Indofood sukses makmur Tbk ; pada periode 2018-2021 adalah sebagai berikut : 1.84, 1.76, 1.45, 1.04.

**Tabel. 4.3 kinerja keuangan (PBV)**

| No. | Nama perusahaan                      | Tahun |      |      |      |
|-----|--------------------------------------|-------|------|------|------|
|     |                                      | 2018  | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1.  | PT. Indofood<br>Sukses Makmur<br>Tbk | 1.84  | 1.76 | 1.45 | 1.04 |

*Sumber : data olahan 2022*

Kinerja keuangan (PBV) perseroan berfluktuasi setiap tahunnya. Eksekusi moneter tahun 2018 sebesar 1,84, menyusul 3 periode panjang berurutan berikutnya sebesar 1,76, 1,45, dan tahun 2021 sebesar 1,04.

#### 4.3. PEMBAHASAN

Data dapat disajikan dengan hasil perhitungan rasio keuangan dapat dilihat pada tabel berikut berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan di atas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021;

Tabel 4.4. Kondisi Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun 2018 – 2021

| Jenis Rasio Keuangan          | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      | Kriteria       |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| Rasio Lancar                  | 127,20%   | 137,32%   | 137,48%   | 139,08%   | Sangat Baik    |
| Rasio Perputaran Aset Tetap   | 2,43 Kali | 2,12 Kali | 2,06 Kali | 1,99 Kali | Kurang Efektif |
| Rasio Hutang Terhadap Ekuitas | 77,47%    | 106,14%   | 117,67%   | 124,33%   | Sangat Sehat   |
| (Returun On Equity(ROE))      | 10,94%    | 11,06%    | 12,61%    | 14,59%    | Efisien        |

Sumber; hasil olahan data 2022

#### 4.3. PEMBAHASAN

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Indofood dari tahun 2018 hingga 2021 mengalami pertumbuhan. Rasio lancar untuk PT adalah 127,20% pada tahun 2018, menjadikannya rasio lancar yang baru. Sukses Makmur Tbk. Indofood Dinilai sangat baik pada tahun 2018 karena skornya melebihi > 100 persen dari skor penilaian kinerja keuangan standar. Namun demikian, rasio lancar PT. Sukses Makmur Tbk. Indofood Tahun 2019 sebesar 137,32% yang merupakan rasio lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk seharusnya unggul karena berada di atas > 100 persen rating standar untuk eksekusi moneter, proporsi PT. Current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 137,48 persen pada tahun 2020. Current ratio PT. Indofood Tbk tahun 2021 sebesar 139,08 persen; akibatnya, rasio lancar PT. Indofood Tbk dikatakan sangat baik karena berada di atas standar nilai Penilaian Kinerja Keuangan 100%; dapat dikatakan bahwa bisnis tersebut memiliki modal yang cukup untuk membayar hutangnya. Indofood Sukses Makmur Tbk Tbk dikatakan sangat baik karena berada di atas 100% nilai standar Penilaian Kinerja Keuangan.

Dapat dilihat bahwa nilai proporsi perputaran sumber daya PT.Indofood Tbk yang layak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Rasio perputaran aset tetap PT. Indofood Tbk tahun 2018 sebesar 2,43 kali, artinya kurang efektif dari nilai standar Penilaian Kinerja Keuangan karena dibawah 5 (kali). Meskipun PT. Rasio perputaran aset tetap Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 2,12 kali, rasio perputaran aset tetap perseroan dinilai tidak efektif karena berada di bawah angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Pada tahun 2020, PT. Indofood Tbk memiliki rasio perputaran aktiva tetap sebesar 2,06 kali yang dinilai tidak efektif karena berada di bawah angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Rasio perputaran aset tetap PT. Pada tahun 2021, Indofood Tbk sebanyak 1,99 kali sehingga menghasilkan

rasio perputaran aktiva tetap PT. Karena kurang dari lima kali nilai standar Penilaian Kinerja Keuangan, Indofood Tbk dikatakan kurang efektif. Nilai rasio utang terhadap ekuitas PT secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel di atas. Tahun 2018 hingga 2021, Indofood Tbk. Rasio utang terhadap ekuitas PT. Rasio utang terhadap ekuitas PT adalah 74,47% pada tahun 2018 berkat Indofood Tbk. Karena melebihi 70% hingga 90% dari nilai standar Penilaian Kinerja Keuangan, Indofood Tbk dinilai sehat. Sedangkan kewajiban nilai proporsi PT. Rasio utang terhadap ekuitas PT adalah 106,14% pada 2019 berkat Indofood Tbk. Indofood Tbk pada tahun 2019 seharusnya sangat solid karena berada di atas >100% skor standar untuk Evaluasi Eksekusi Moneter.

Rasio utang terhadap ekuitas PT. Rasio utang terhadap ekuitas PT adalah 117,67 persen pada 2020 di Indofood Tbk. Karena berada di atas 100% nilai standar Penilaian Kinerja Keuangan tahun 2020, maka dikatakan sangat sehat. Rasio utang terhadap ekuitas PT. Indofood Tbk pada tahun 2021 sebesar 124,33%, yang berarti rasio utang terhadap ekuitas PT. Indofood Tbk tahun 2021 dikatakan sangat sehat karena berada di atas standar Penilaian Kinerja Keuangan sebesar 100%. Keseluruhan nilai pengembalian ekuitas PT. Indofood Tbk dari tahun 2018 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel di atas. Dengan pengembalian ekuitas sebesar 10,94% di tahun 2018, PT. Indofood Tbk dinilai efisien karena berada dalam kisaran standar Penilaian Kinerja Keuangan 10% hingga 20%. Sedangkan nilai laba PT. Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 11,06%, maka laba nilai PT. Indofood Tbk tahun 2019 sudah seharusnya mahir karena berada pada kisaran 10% - 20% dari standar Laju Evaluasi Eksekusi Moneter. Menurut Penilaian Kinerja Keuangan, PT. Return on equity Indofood Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 12,61% yang dinilai efisien karena berada di antara 10% sampai dengan 20%. Semakin besar rasionya, semakin baik bisnisnya karena

menunjukkan seberapa baik ia menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan uang.

1. Rasio Lancar PT. Indofood Sukses makmur Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas  $>100\%$  angka standar penilaian kinerja Keuangan, current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar 137,48% dengan demikian current rasio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan (Industri).
2. Rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 117.67%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan sangat sehat karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2021 sebesar 124.33%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2021 dikatakan sangat sehat karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan (Industri).
3. Rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebanyak 2,06 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dikatakan kurang efektif karena berada di bawah  $>5\times$  (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan (Industri).
4. *Return On Equity* PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan Kinerja Keuangan (Industri).

Menarik kesimpulan dari pembahasan diatas maka berdasarkan skor yang ditetapkan pada KEP-100/MBU/2002, menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam keadaan buruk dari tahun 2018 hingga

2020: KEP-100/MBU/2002. Dengan demikian diharapkan manajemen perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang untuk meningkatkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Indra Maulana, Rahmawati, Helmiati (2018) "Investigasi penyajian moneter PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (konsentrasi observasi laporan moneter periode 2018-2020)"

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis tersebut peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya:

Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (PBV), yang artinya apabila nilai Profitabilitas meningkat maka tidak selamanya akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti besarnya beban penjualan (biaya transportasi, biaya Administrasi ) atau tingkat piutang perusahaan yang berpengaruh terhadap lebih bersih perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Rekomendasi berikut dibuat sehubungan dengan temuan penelitian dan kesimpulan sebelumnya:

1. Organisasi harus meningkatkan jumlah pendapatan administrasi yang akan menghasilkan peningkatan keuntungan organisasi, karena peningkatan transaksi yang diikuti dengan penurunan biaya dapat meningkatkan produktivitas.
2. Agar bisnis dapat mencapai tingkat penjualan dan laba yang tinggi di masa depan, ia harus menggunakan semua asetnya secara efektif dan mengelolanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Muhammad. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Industry And Higher Education, 3(1), 1689–1699.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BFEE.
- Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastri Adenigsih. 2014. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar di burasa Efek indonesia. Jurnal ekonomi pembangunan vol.1 No. 2.
- Anne Erika Oktania, Soedjono. 2013. Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen. Vol. 2 no 3.
- Ardianto, Elvinaro. 2019. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Darsono, 2005. Pedoman Praktis Memahami *Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Andi : Yogyakarta.
- Denny Erika. 2017. Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Semen indonesia Tbk. Jurnal Prespektif vol.xv, no.2.
- Eka Yuliana Kristanty, Sugiyono. 2017. Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan farmasi. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.6 no. 3.
- Ermita. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Alam Sutera Realty*. In Ermita (Vol. 5, Issue 1).
- Fahmi, I. 2014. Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal.edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar *Manajemen Keuangan*. Bandung: alfabeti
- Grace Monica Nuruwael, Sonang Sitohang. 2013. Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT. International nikel corporation Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.2 no.1.
- Harap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(3), 190.
- Hendy Andres Maith. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna Tbk. Jurnal EMBA vol. 1 no. 3.

- Ika Puspitasari, Budianto. 2014. Rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada optik airlangga surabaya. *Jurnal ilmu dan riset manajemen* vol. 3 no. 7.
- Jogiyanto, (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..
- Kasmir. 2013. Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Koontz, Harold, *Cyril O'Donnell, and Heinz Wehrich*, (1984), *Manajemen*, Jilid dua, Jakarta: Erlangga.
- Marsel pongoh. 2013. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resauce Tbk
- Munawir, 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi, Penerbit Yogyakarta.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. S. 2015. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Muslich, Mohammad. (2000). *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Ryanto Hadi. (2010). *Peranan Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT.X)*, *Jurnal Manajemen*, Volume 2 No. 1, 7-8
- Putranto, A. D., Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode( 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56 (1), 110-117.
- Sirajuddin. (2014). *Teori Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susianti, Yayuk dan Sasi Agustin. (2015). *Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Stuktur Modal Perusahaan Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 4, No. 9, Hal: 1-15.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

**BIODATA****Data Diri**

Nama : Nur Fadillah  
Tempat tanggal lahir : Bulukumba, 27 November 1998  
Jenis kelamin : Perempuan  
No. telepon : Tamalate 1 Stapak 33 No. 184  
Email : nurfadillah11@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Formal : SDN 5 BULUKUMBA  
SMPN 1 BULUKUMBA  
MAN 2 BULUKUMBA

## Lampiran 2

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |   |
|---|-------------------|--|--|---|
| <b>ASET</b>                                   |                   |  |  | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |                   |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                            | 2,4,33,34,36      | 8.359.164                              | 4.726.822                              | Cash and cash equivalents                 |
| Investasi jangka pendek                       | 2,3,5,33,34       | -                                      | 563.840                                | Short-term investments                    |
| Piutang                                       | 2,3,33,34,36      |  |  | Accounts receivable                       |
| Usaha   | 6                 |  |  | Trade                                     |
| Pihak ketiga - neto                           |                   | 1.065.882                              | 1.117.009                              | Third parties - net                       |
| Pihak berelasi                                | 32                | 2.983.408                              | 3.011.182                              | Related parties                           |
| Bukan usaha                                   |                   |  |  | Non-trade                                 |
| Pihak ketiga                                  |                   | 22.150                                 | 75.901                                 | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                | 32                | 60.510                                 | 67.264                                 | Related parties                           |
| Persediaan - neto                             | 2,3,7             | 3.840.690                              | 4.001.277                              | Inventories - net                         |
| Uang muka dan jaminan                         | 8                 | 169.941                                | 334.441                                | Advances and deposits                     |
| Pajak dibayar di muka                         | 2,16              | 77.638                                 | 118.152                                | Prepaid taxes                             |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2                 | 45.542                                 | 105.680                                | Prepaid expenses and other current assets |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      |                   | <b>16.624.925</b>                      | <b>14.121.568</b>                      | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |                   |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 2,3,16            | 533.188                                | 562.770                                | Deferred tax assets - net                 |
| Investasi jangka panjang                      | 1,2,3,9,31,34     | 3.890.271                              | 2.705.398                              | Long-term investments                     |
| Aset tetap - neto                             | 2,3,10            | 11.342.412                             | 10.741.622                             | Fixed assets - net                        |
| Beban ditangguhkan - neto                     | 2                 | 108.686                                | 128.010                                | Deferred charges - net                    |
| Goodwill                                      | 2,3,11            | 1.775.839                              | 1.775.839                              | Goodwill                                  |
| Aset tak berwujud - neto                      | 2,3,11            | 2.011.090                              | 2.136.679                              | Intangible assets - net                   |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 2,3,16,34,35      | 2.422.903                              | 2.195.267                              | Other non-current assets                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                |                   | <b>22.084.389</b>                      | <b>20.245.585</b>                      | <b>Total Non-current Assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                             | 31                | <b>38.709.314</b>                      | <b>34.367.153</b>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |   |
|---|-------------------|--|--|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>               |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES</b>                          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |  |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                  |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,12,33,34        | 458.108                                | 862.238                                | Short-term bank loans and overdraft         |
| Utang trust receipts  | 2,13,33,34,36     | -                                      | 283.657                                | Trust receipts payable                      |
| Utang Usaha   | 2,33,34,36        |  |  | Accounts payable                            |
| Pihak ketiga  | 14                | 2.228.036                              | 2.545.715                              | Trade                                       |
| Pihak berelasi  | 32                | 407.397                                | 410.474                                | Third parties                               |
| Bukan usaha   |                   |  |  | Related parties                             |
| Pihak ketiga  |                   | 549.466                                | 625.406                                | Non-trade                                   |
| Pihak berelasi  | 32                | 72.755                                 | 124.288                                | Third parties                               |
| Beban akrual  | 2,15,33,34        | 1.841.517                              | 1.701.628                              | Related parties                             |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,3,15            | 257.254                                | 229.554                                | Accrued expenses                            |
| Utang pajak   | 2,3,16            | 545.825                                | 204.886                                | Short-term employee benefits liability      |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,17,33,34        |  |  | Taxes payable                               |
| Utang bank  | 36                | 196.001                                | 245.011                                | Current maturities of long-term debts       |
| Utang pembelian aset tetap  |                   | -                                      | 2.541                                  | Bank loans                                  |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                   | <b>6.556.359</b>                       | <b>7.235.398</b>                       | Liability for purchases of fixed assets     |
|   |                   |  |  | <b>Total Current Liabilities</b>            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |  |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>              |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36     |  |  | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank  |                   | 1.694.785                              | 667.099                                | Bank loans                                  |
| Utang jangka panjang lainnya  |                   | 7.290                                  | 184.640                                | Other long-term debt                        |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2, 16             | 364.894                                | 379.900                                | Deferred tax liabilities - net              |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,18            | 3.414.882                              | 3.192.966                              | Liabilities for employee benefits           |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                   | <b>5.481.851</b>                       | <b>4.424.605</b>                       | <b>Total Non-current Liabilities</b>        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | 31                | <b>12.038.210</b>                      | <b>11.660.003</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                    |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |  |
|---|-------------------|--|--|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(lanjutan)</b>  |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY<br/>(continued)</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                   |  |  | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham -   |                   |  |  | Capital stock -  |
| Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham  |                   |  |  | Rp50 (full amount) par value per share   |
| Modal dasar -   |                   |  |  | Authorized -   |
| 15.000.000.000 saham  |                   |  |  | 15,000,000,000 shares  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham  | 20                | 583.095                                | 583.095                                | Issued and fully paid -<br>11,661,908,000 shares   |
| Tambahan modal disetor  | 21                | 5.985.469                              | 5.985.469                              | Additional paid-in capital   |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali |                   | (550.276)                              | (438.885)                              | Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan   |                   | (11.040)                               | (13.812)                               | Exchange differences on translation of financial statements  |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual                              |                   | 798.386                                | 473.427                                | Unrealized gains on available-for-sale financial assets  |
| Saldo laba  |                   |  |  | Retained earnings  |
| Cadangan umum   | 22                | 45.000                                 | 40.000                                 | Appropriated for general reserve   |
| Belum ditentukan penggunaannya  |                   | 18.450.204                             | 14.989.629                             | Unappropriated   |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>                              |                   | <b>25.300.838</b>                      | <b>21.618.923</b>                      | <b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>  |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>  | 19                | <b>1.370.266</b>                       | <b>1.088.227</b>                       | <b>Non-controlling Interests</b>   |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>  |                   | <b>26.671.104</b>                      | <b>22.707.150</b>                      | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   | <b>38.709.314</b>                      | <b>34.367.153</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |   |
|--|-------------------|---|-------------------|---|
|  |                   | 2019  | 2018              |   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>  | 2,24,31,32        | 42.296.703  | 38.413.407        | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | 2,10,25,<br>32    | 27.892.690  | 26.147.857        | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>  |                   | <b>14.404.013</b>   | <b>12.265.550</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi   | 2,10,26,32        | (5.006.244)   | (4.429.860)       | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi  | 2,10,26,<br>32,35 | (2.119.627)   | (2.063.933)       | General and administrative expenses                                       |
| Penghasilan operasi lain   | 2,27,32,35        | 434.257   | 819.176           | Other operating income  |
| Beban operasi lain   | 2,28,32           | (312.282)   | (143.012)         | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>  | 31                | <b>7.400.117</b>  | <b>6.447.921</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan   | 2,29,31           | 289.408   | 312.998           | Finance income  |
| Beban keuangan   | 2,30,31           | (161.444)   | (225.568)         | Finance expenses  |
| Pajak final atas penghasilan bunga   | 2,31              | (43.233)  | (58.965)          | Final tax on interest income  |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama                     | 2,9,31            | (47.876)  | (29.601)          | Share in net losses of associates and joint ventures                      |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                    | 2,16,31           | <b>7.436.972</b>  | <b>6.446.785</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                   |
| Beban pajak penghasilan  | 3,16,31           | (2.076.943)   | (1.788.004)       | Income tax expense  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   | 31                | <b>5.360.029</b>  | <b>4.658.781</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                                    |                   |   |                   | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>         |                   |   |                   | <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u> |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan                 | 2                 | 27.542  | 233.446           | Re-measurement gains of employees' benefit liabilities                    |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 9                 | 66  | 1.527             | Share of other comprehensive income of associates and joint ventures      |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>                            |                   |   |                   | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>                  |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual           | 2                 | 346.080   | 321.557           | Unrealized gains on available-for-sale financial assets                   |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                                  | 2                 | 2.772   | (8.444)           | Exchange differences on translation of financial statements               |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>                            |                   | <b>376.460</b>  | <b>548.086</b>    | <b>Other comprehensive income for the year</b>                            |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                  |                   | <b>5.736.489</b>  | <b>5.206.867</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                            |



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)**  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

|   | Catatan/<br>Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                  |   |
|---|-------------------|---|------------------|---|
|   |                   | 2019  | 2018             |   |
| <b>Laba tahun berjalan yang dapat<br/>diatribusikan kepada:</b>   |                   |   |                  | <b>Income for the year<br/>attributable to:</b>   |
| Pemilik entitas induk   | 23                | 5.038.789   | 4.575.799        | Equity holders of the parent entity   |
| Kepentingan nonpengendali   |                   | 321.240   | 82.982           | Non-controlling interests   |
| <b>Total</b>  |                   | <b>5.360.029</b>  | <b>4.658.781</b> | <b>Total</b>  |
| <b>Total laba komprehensif tahun<br/>berjalan yang dapat diatribusikan<br/>kepada:</b>                      |                   |   |                  | <b>Total comprehensive income for<br/>the year attributable to:</b>   |
| Pemilik entitas induk   |                   | 5.405.529   | 5.108.020        | Equity holders of the parent entity   |
| Kepentingan nonpengendali   |                   | 330.960   | 98.847           | Non-controlling interests   |
| <b>Total</b>  |                   | <b>5.736.489</b>  | <b>5.206.867</b> | <b>Total</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK (angka<br/>penuh)</b> | 2,23              | <b>432</b>  | <b>392</b>       | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO EQUITY<br/>HOLDERS OF THE PARENT<br/>ENTITY (full amount)</b> |

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

| Catatan/<br>Notes  | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                    |  |
|--|---|--------------------|--|
|  | 2019  | 2018               |  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |   |                    | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING<br/>ACTIVITIES</b>                        |
| Penerimaan kas dari pelanggan  | 42.564.285  | 38.610.099         | Cash received from customers   |
| Pembayaran kas kepada pemasok  | (21.865.155)  | (21.175.658)       | Cash paid to suppliers   |
| Pembayaran untuk beban produksi<br>dan usaha                                       | (7.715.899)   | (7.223.708)        | Payments for production and<br>operating expenses                      |
| Pembayaran kepada karyawan   | (4.224.568)   | (3.903.605)        | Payments to employees  |
| Kas yang diperoleh dari operasi  | 8.758.663   | 6.307.128          | Cash generated from operations   |
| Penerimaan penghasilan bunga   | 277.996   | 312.998            | Receipts of interest income  |
| Pembayaran pajak - neto  | (1.615.934)   | (2.005.525)        | Payments of taxes - net  |
| Pembayaran beban bunga   | (153.810)   | (148.612)          | Payments of interest expense   |
| Penerimaan lainnya - neto  | 131.246   | 187.386            | Other receipts - net   |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas<br/>Operasi</b>                          | <b>7.398.161</b>  | <b>4.653.375</b>   | <b>Net Cash Provided by Operating<br/>Activities</b>                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |   |                    | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING<br/>ACTIVITIES</b>                        |
| Pengurangan (Penambahan) investasi<br>jangka pendek                                | 563.840   | (415.440)          | Deduction (addition) to<br>short-term investments                      |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap   | 54.328  | 19.157             | Proceeds from sale of fixed assets                                     |
| Akuisisi Entitas Anak baru, setelah<br>dikurangi kas dan cerukan yang<br>diperoleh | -   | (580.195)          | Acquisition of new Subsidiaries, net of<br>cash and overdraft acquired |
| Penambahan aset tetap dan uang muka<br>pembelian aset tetap                        | (2.026.189)   | (3.511.630)        | Additions to fixed assets and advances<br>for purchase of fixed assets |
| Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura<br>bersama                              | (887.499)   | (44.499)           | Investment in associates and<br>joint ventures                         |
| Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan<br>nonpengendali                            | (96.645)  | (180.275)          | Acquisition of a Subsidiary from non-<br>controlling interests         |
| Penambahan aset tak berwujud   | (7.649)   | -                  | Additions to intangible assets   |
| <b>Kas Neto yang Digunakan untuk<br/>Aktivitas Investasi</b>                       | <b>(2.399.814)</b>  | <b>(4.712.882)</b> | <b>Net Cash Used in Investing<br/>Activities</b>                       |

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                    |   |
|--|-------------------|---|--------------------|---|
|  |                   | 2019  | 2018               |   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>                         |                   |   |                    | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING<br/>ACTIVITIES</b>                                 |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang                            |                   | 1.500.000   | 589.950            | Proceeds from long-term bank loans  |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek                             |                   | 430.000   | 724.500            | Proceeds from short-term bank loans   |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali                      |                   | 7.000   | 3.414              | Capital contribution from non-controlling interests                             |
| Penerimaan utang jangka panjang lainnya                              |                   | -   | 184.640            | Proceeds of other long-term debt  |
| Pembayaran dividen kas   | 22                | (1.597.681)   | (2.565.620)        | Payment of cash dividends   |
| Pembayaran utang bank jangka pendek                                  |                   | (825.838)   | (693.733)          | Payments of short-term bank loans   |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                                 | 17                | (514.517)   | (2.358.630)        | Payments of long-term bank loans  |
| Pembayaran utang jangka panjang lainnya                              |                   | (177.350)   | -                  | Payments of other long-term debt  |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali                  |                   | (85.209)  | (124.253)          | Payment of dividends to non-controlling interests                               |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap                                |                   | (2.481)   | (2.367)            | Payments of liability for purchases of fixed assets                             |
| <b>Kas Neto yang Digunakan untuk<br/>Aktivitas Pendanaan</b>         |                   | <b>(1.266.076)</b>  | <b>(4.242.099)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Financing Activities</b>                                |
| <b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas<br/>kas dan setara kas</b> |                   | <b>(95.521)</b>   | <b>208.722</b>     | <b>Net effect of changes in exchange<br/>rates on cash and cash equivalents</b> |
| <b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan<br/>setara kas</b>              |                   | <b>3.636.750</b>  | <b>(4.092.884)</b> | <b>Net increase (decrease) in cash and<br/>cash equivalents</b>                 |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                            |                   | <b>4.703.806</b>  | <b>8.796.690</b>   | <b>Cash and cash equivalents at<br/>beginning of year</b>                       |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                           |                   | <b>8.340.556</b>  | <b>4.703.806</b>   | <b>Cash and cash equivalents at<br/>end of year</b>                             |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>                              |                   |   |                    | <b>Cash and cash equivalents consist of:</b>                                    |
| Kas dan setara kas   | 4                 | 8.359.164   | 4.726.822          | Cash and cash equivalents   |
| Cerukan  | 12                | (18.608)  | (23.016)           | Overdraft   |
| <b>Neto</b>  |                   | <b>8.340.556</b>  | <b>4.703.806</b>   | <b>Net</b>  |

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

|   | Catatan/<br>Notes | 30 September 2021/<br>September 30, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |   |
|---|-------------------|--|--|---|
| <b>ASET</b>                                   |                   |  |  | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |                   |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                            | 2,4,33,34,36      | 9.222.193                                | 9.535.418                              | Cash and cash equivalents                 |
| Piutang                                       | 2,3,33,34,36      |  |  | Accounts receivable                       |
| Usaha   | 5                 |  |  | Trade                                     |
| Pihak ketiga - neto                           |                   | 3.158.083                                | 2.380.015                              | Third parties - net                       |
| Pihak berelasi                                | 32                | 3.756.934                                | 2.893.401                              | Related parties                           |
| Bukan usaha                                   |                   |  |  | Non-trade                                 |
| Pihak ketiga                                  |                   | 228.228                                  | 59.349                                 | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                | 32                | 398.141                                  | 413.990                                | Related parties                           |
| Persediaan - neto                             | 2,3,6             | 5.379.722                                | 4.586.940                              | Inventories - net                         |
| Uang muka dan jaminan                         | 7                 | 908.038                                  | 628.839                                | Advances and deposits                     |
| Pajak dibayar di muka                         | 2,16              | 143.867                                  | 165.439                                | Prepaid taxes                             |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2                 | 128.484                                  | 52.832                                 | Prepaid expenses and other current assets |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      |                   | <b>23.323.690</b>                        | <b>20.716.223</b>                      | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |                   |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 2,3               | 530.617                                  | 478.140                                | Deferred tax assets - net                 |
| Investasi jangka panjang                      | 1,2,3,8,31,34     | 10.940.926                               | 10.645.239                             | Long-term investments                     |
| Aset tetap - neto                             | 2,3,9             | 14.098.924                               | 13.351.296                             | Fixed assets - net                        |
| Aset hak guna - neto                          | 2,3,11            | 238.637                                  | 254.811                                | Right of use assets - net                 |
| Beban ditangguhkan - neto                     | 2                 | 70.095                                   | 85.940                                 | Deferred charges - net                    |
| Goodwill                                      | 2,3,10            | 54.006.155                               | 54.006.155                             | Goodwill                                  |
| Aset tak berwujud - neto                      | 2,3,10            | 1.759.069                                | 1.858.998                              | Intangible assets - net                   |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 2,3,34,35         | 2.338.600                                | 2.191.523                              | Other non-current assets                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                |                   | <b>83.983.023</b>                        | <b>82.872.102</b>                      | <b>Total Non-current Assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                             | 31                | <b>107.306.713</b>                       | <b>103.588.325</b>                     | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

|   | Catatan/<br>Notes | 30 September 2021/<br>September 30, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |   |
|---|-------------------|--|--|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>               |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES</b>                          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |  |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                  |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,12,33,34        | 355.000                                  | 512.501                                | Short-term bank loans and overdraft         |
| Utang Usaha   | 2,33,34<br>14     |  |  | Accounts payable<br>Trade                   |
| Pihak ketiga  |                   | 3.310.999                                | 2.702.915                              | Third parties                               |
| Pihak berelasi  | 32                | 301.510                                  | 342.196                                | Related parties                             |
| Bukan usaha   |                   |  |  | Non-trade                                   |
| Pihak ketiga  |                   | 696.694                                  | 691.158                                | Third parties                               |
| Pihak berelasi  | 32                | 306.515                                  | 170.310                                | Related parties                             |
| Beban akrual  | 2,15,33,34        | 2.686.527                                | 2.259.852                              | Accrued expenses                            |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,3,15            | 568.631                                  | 396.803                                | Short-term employee benefits liability      |
| Utang pajak   | 2,3,16            | 1.195.237                                | 1.796.428                              | Taxes payable                               |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,33,34,<br>36    |  |  | Current maturities of long-term debts       |
| Utang bank  | 17                | 290.580                                  | 212.742                                | Bank loans                                  |
| Liabilitas sewa   | 3,11              | 91.248                                   | 91.259                                 | Lease liabilities                           |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  | 1                 | 9.299.557                                | -                                      | Other short-term liability                  |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                   | <b>19.102.498</b>                        | <b>9.176.164</b>                       | <b>Total Current Liabilities</b>            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |  |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>              |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36     |  |  | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank  |                   | 6.251.654                                | 30.772.817                             | Bank loans                                  |
| Utang obligasi  |                   | 24.829.285                               | -                                      | Bonds payable                               |
| Utang jangka panjang lainnya  |                   | 7.788                                    | 7.788                                  | Other long-term debt                        |
| Liabilitas sewa   | 3,11              | 124.798                                  | 127.259                                | Lease liabilities                           |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2                 | 280.015                                  | 269.843                                | Deferred tax liabilities - net              |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,18            | 3.863.621                                | 3.748.144                              | Liabilities for employee benefits           |
| Liabilitas jangka panjang lainnya   | 1                 | -  | 9.168.257                              | Other long-term liability                   |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                   | <b>35.357.161</b>                        | <b>44.094.108</b>                      | <b>Total Non-current Liabilities</b>        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | 31                | <b>54.459.659</b>                        | <b>53.270.272</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                    |

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

|   | Catatan/<br>Notes | 30 September 2021/<br>September 30, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |  |
|---|-------------------|--|--|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(lanjutan)</b>  |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY<br/>(continued)</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                   |  |  | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham -   |                   |  |  | Capital stock -  |
| Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham  |                   |  |  | Rp50 (full amount) par value per share   |
| Modal dasar -   |                   |  |  | Authorized -   |
| 15.000.000.000 saham  |                   |  |  | 15,000,000,000 shares  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham  | 20                | 583.095                                  | 583.095                                | Issued and fully paid -<br>11,661,908,000 shares   |
| Tambahan modal disetor  | 21                | 5.985.469                                | 5.985.469                              | Additional paid-in capital   |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali |                   | (636.291)                                | (553.801)                              | Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan   |                   | (181.681)                                | (138.454)                              | Exchange differences on translation of financial statements  |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan  |                   | 1.153.757                                | 977.780                                | Unrealized gains on financial assets   |
| Saldo laba  |                   |  |  | Retained earnings  |
| Cadangan umum   | 22                | 55.000                                   | 50.000                                 | Appropriated for general reserve   |
| Belum ditentukan penggunaannya  |                   | 25.013.194                               | 22.526.202                             | Unappropriated   |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>                              |                   | <b>31.972.543</b>                        | <b>29.430.291</b>                      | <b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>  |
| Kepentingan Nonpengendali   | 19                | 20.874.511                               | 20.887.762                             | Non-controlling Interests  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>  |                   | <b>52.847.054</b>                        | <b>50.318.053</b>                      | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   | <b>107.306.713</b>                       | <b>103.588.325</b>                     | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

|  | Catatan/<br>Notes    | Periode enam bulan yang berakhir pada<br>tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30, |                   |   |
|--|----------------------|---|-------------------|---|
|  |                      | 2021  | 2020              |   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>  | 2,24,31,32           | 42.622.053  | 33.896.887        | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | 2,9,25,32            | 27.090.140  | 21.567.495        | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>  |                      | <b>15.531.913</b>   | <b>12.329.392</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi   | 2,9,26,32<br>2,9,26, | (4.931.048)   | (4.169.325)       | Selling and distribution expenses<br>General and administrative expenses  |
| Beban umum dan administrasi  | 32,35                | (1.871.504)   | (1.907.268)       | Other operating income  |
| Penghasilan operasi lain   | 2,27,32,35           | 313.093   | 354.711           | Other operating expenses  |
| Beban operasi lain   | 2,28,32              | (218.199)   | (182.798)         |   |
| <b>LABA USAHA</b>  | 31                   | <b>8.824.255</b>  | <b>6.424.712</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan   | 2,29,31              | 149.768   | 290.610           | Finance income  |
| Beban keuangan   | 2,30,31              | (1.323.674)   | (844.850)         | Finance expenses  |
| Pajak final atas penghasilan bunga   | 2,31                 | (29.934)  | (54.525)          | Final tax on interest income  |
| Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama              | 2,8,31               | 72.752  | (72.471)          | Share in net income (losses) of associates and joint ventures             |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                    | 2,31                 | <b>7.693.167</b>  | <b>5.743.476</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                   |
| Beban pajak penghasilan  | 3,31                 | (1.611.389)   | (1.405.654)       | Income tax expense  |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>   | 31                   | <b>6.081.778</b>  | <b>4.337.822</b>  | <b>INCOME FOR THE PERIOD</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                                    |                      |   |                   | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>         |                      |   |                   | <u>Items that will not be reclassified in profit or loss, net of tax:</u> |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan          | 2                    | 30.019  | (6.854)           | Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities           |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 8                    | 77  | 129               | Share of other comprehensive income of associates and joint ventures      |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>                            |                      |   |                   | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>                  |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan                                 | 2                    | 171.498   | 206.532           | Unrealized gains on financial assets                                      |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                                  | 2                    | (42.234)  | 27.153            | Exchange differences on translation of financial statements               |
| <b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>                          |                      | <b>159.360</b>  | <b>226.960</b>    | <b>Other comprehensive income for the period</b>                          |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                                |                      | <b>6.241.138</b>  | <b>4.564.782</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>                          |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

|   | Catatan/<br>Notes | Periode sembilan bulan yang berakhir<br>pada tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30, |                  |   |
|---|-------------------|---|------------------|---|
|   |                   | 2021  | 2020             |   |
| <b>Laba periode berjalan yang dapat<br/>diatribusikan kepada:</b>   |                   |   |                  | <b>Income for the period<br/>attributable to:</b>   |
| Pemilik entitas induk   | 23                | 4.969.544   | 3.962.793        | Equity holders of the parent entity   |
| Kepentingan nonpengendali   |                   | 1.112.234   | 375.029          | Non-controlling interests   |
| <b>Total</b>  |                   | <b>6.081.778</b>  | <b>4.337.822</b> | <b>Total</b>  |
| <b>Total laba komprehensif periode<br/>berjalan yang dapat diatribusikan<br/>kepada:</b>                    |                   |   |                  | <b>Total comprehensive income for<br/>the period attributable to:</b>   |
| Pemilik entitas induk   |                   | 5.128.968   | 4.189.926        | Equity holders of the parent entity   |
| Kepentingan nonpengendali   |                   | 1.112.170   | 374.856          | Non-controlling interests   |
| <b>Total</b>  |                   | <b>6.241.138</b>  | <b>4.564.782</b> | <b>Total</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK (angka<br/>penuh)</b> | 2,23              | <b>426</b>  | <b>340</b>       | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO EQUITY<br/>HOLDERS OF THE PARENT<br/>ENTITY (full amount)</b> |



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period ended  
September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

| Catatan/<br>Notes   | Periode sembilan bulan yang berakhir<br>pada tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30, |                     |  |  |
|---|---|---------------------|--|--|
|   | 2021  | 2020                |  |  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                              |   |                     | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING<br/>ACTIVITIES</b>      |  |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                       | 41.169.710  | 32.875.656          | Cash received from customers                         |  |
| Pembayaran kas kepada pemasok                                       | (22.041.914)  | (17.084.962)        | Cash paid to suppliers                               |  |
| Pembayaran untuk beban produksi<br>dan usaha                        | (6.709.487)   | (5.302.810)         | Payments for production and<br>operating expenses    |  |
| Pembayaran kepada karyawan  | (3.951.011)   | (3.263.191)         | Payments to employees                                |  |
| Kas yang diperoleh dari operasi                                     | 8.467.298   | 7.224.693           | Cash generated from operations                       |  |
| Penerimaan penghasilan bunga  | 149.768   | 290.610             | Receipts of interest income                          |  |
| Pembayaran pajak - neto   | (2.394.656)   | (1.176.218)         | Payments of taxes - net                              |  |
| Pembayaran beban bunga  | (797.362)   | (162.588)           | Payments of interest expense                         |  |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto                              | 124.315   | (235.748)           | Other receipts (payments) - net                      |  |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas<br/>Operasi</b>           | <b>5.549.363</b>  | <b>5.940.749</b>    | <b>Net Cash Provided by Operating<br/>Activities</b> |  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                            |   |                     | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING<br/>ACTIVITIES</b>      |  |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                | 9   | 8.718               | 6.431  | Proceeds from sale of fixed assets                                     |
| Akuisisi Entitas Anak baru, setelah<br>dikurangi kas yang diperoleh | 11  | -                   | (32.796.576)   | Acquisition of a new Subsidiary, net of<br>cash acquired               |
| Penambahan investasi jangka pendek                                  |   | -                   | (209.104)  | Addition to short-term investments                                     |
| Penambahan uang muka penyertaan di<br>ventura bersama               | 1   | -                   | (23.500)   | Additional advances for investment in<br>joint ventures                |
| Penambahan aset tetap dan uang muka<br>pembelian aset tetap         |   | (1.869.232)         | (1.166.748)  | Additions to fixed assets and advances<br>for purchase of fixed assets |
| Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan<br>nonpengendali             | 1   | (494.422)           | -  | Acquisition of a Subsidiary from non-<br>controlling interests         |
| Penambahan penyertaan di ventura<br>bersama                         | 1   | (68.500)            | (100.000)  | Additional investment in joint ventures                                |
| <b>Kas Neto yang Digunakan untuk<br/>Aktivitas Investasi</b>        | <b>(2.423.436)</b>  | <b>(34.289.497)</b> | <b>Net Cash Used in Investing<br/>Activities</b>     |  |

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period ended  
September 30, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

|   | Catatan/<br>Notes | Periode enam bulan yang berakhir pada<br>tanggal 30 September/<br>Nine-month period ended September 30, |                    |   |
|---|-------------------|---|--------------------|---|
|   |                   | 2021  | 2020               |   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>                                      |                   |   |                    | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING<br/>ACTIVITIES</b>                         |
| Penerimaan utang obligasi   |                   | 24.744.570  | -                  | Proceeds from bonds payable   |
| Penerimaan utang bank jangka panjang  |                   | 4.472.426   | 29.980.137         | Proceeds from long-term bank loans                                      |
| Penerimaan utang bank jangka pendek   |                   | 733.920   | 916.502            | Proceeds from short-term bank loans                                     |
| Penerimaan utang jangka panjang lainnya   |                   | -   | 360                | Proceeds from other long-term debts                                     |
| Pembayaran utang bank jangka panjang  | 17                | (29.201.235)  | (247.432)          | Payments of long-term bank loans  |
| Pembayaran dividen kas  |                   | (2.507.310)   | (2.507.310)        | Payment of cash dividends   |
| Pembayaran utang bank jangka pendek   |                   | (878.070)   | (696.086)          | Payments of short-term bank loans                                       |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan<br>nonpengendali dan lainnya                |                   | (710.406)   | (195.191)          | Payment of dividends to non-<br>controlling interests and others        |
| Pembayaran liabilitas sewa  | 11                | (153.968)   | (177.561)          | Payments of lease liabilities   |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh<br/>dari (Digunakan untuk) Aktivitas<br/>Pendanaan</b> |                   | <b>(3.500.073)</b>  | <b>27.073.419</b>  | <b>Net Cash provided by/(Used in)<br/>Financing Activities</b>          |
| Dampak neto perubahan nilai tukar atas<br>kas dan setara kas                      |                   | 68.422  | 248.683            | Net effect of changes in exchange<br>rates on cash and cash equivalents |
| <b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>  |                   | <b>(305.724)</b>  | <b>(1.026.646)</b> | <b>Net decrease in cash and<br/>cash equivalents</b>                    |
| <b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>                                       |                   | <b>9.527.917</b>  | <b>8.340.556</b>   | <b>Cash and cash equivalents at<br/>beginning of period</b>             |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>                                      |                   | <b>9.222.193</b>  | <b>7.313.910</b>   | <b>Cash and cash equivalents at<br/>end of period</b>                   |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>   |                   |   |                    | <b>Cash and cash equivalents consist of:</b>                            |
| Kas dan setara kas  | 4                 | 9.222.193   | 7.313.910          | Cash and cash equivalents   |
| Cerukan   |                   | -   | -                  | Overdraft   |
| <b>Neto</b>   |                   | <b>9.222.193</b>  | <b>7.313.910</b>   | <b>Net</b>  |